PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMA PGRI 3 JAKARTA

Disusun Oleh :

Asyiah Zahara

NIM :

22.11.1.111.003

Pembimbing

Dr. Cipta Bakti Gama

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Nilai Mata Kuliah Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM SADRA

JAKARTA

2025

LEMBAR PERSETUJUAN PRAKTIK PROFESI MAHASISWA

Laporan PPM (Praktik Profesi Mahasiswa) disusun oleh :

Nama : Asyiah Zahara

NIM : 22.11.1.111.003

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : **Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMA PGRI 3 Jakarta**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing PPM untuk disidangkan pada sidang PPM. Demikian surat persetujuan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 10 Agustus 2025



Dr. Cipta Bakti Gama
Dosen Pembimbing PPM

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG LAPORAN
PRAKTIK PROFESI MAHASISWA (PPM)

Laporan praktik mahasiswa (PPM) ini disusun oleh:

Nama : Asyiah Zahara

NIM : 22.11.1.111.003

Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Judul : Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Islami Siswa di SMA PGRI 3 Jakarta

Telah disahkan oleh dewan sidang :

Nano Warno, Ph.D
(Ketua Sidang/Penguji) Tanggal: (30 September 2025)

Dr. Cipta Bakti Gama
(Pembimbing/Penguji) Tanggal: (30 September 2025)

Dede Jeri Adrian, M.Pd
(Sekretaris Sidang) Tanggal: (30 September 2025)

PERAN GURU PAI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI SISWA DI SMA PGRI 3 JAKARTA

Disusun oleh :

Asyiah Zahara

NIM : 22.11.1.111.003

Pembimbing :

Dr. Cipta Bakti Gama

Laporan PPM

Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh nilai mata kuliah Praktik Profesi Mahasiswa (PPM)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Penulisan laporan PPM ini merupakan kerja asli penulis, tidak ada karya orang lain yang dimuat dalam laporan ini tanpa mencantumkan pengakuan dan keterangan. Apabila di kemudian hari terbukti adanya plagiasi, maka peneliti siap menerima saksi akademik dalam bentuk pembatalan nilai yang diperoleh.

Jakarta, 10 Agustus 2025



Asyiah Zahara

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji bagi Allah yang telah memberikan kenikmatan, kebahagiaan dan kesehatan kepada hamba-Nya sehingga dapat menyelesaikan laporan ini. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada baginda kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat dari zaman kegelapan hingga zaman yang terang benderang.

Merupakan kebahagiaan yang luar biasa bahwa praktikan telah menyelesaikan tugas ini. Ucapan terima kasih tidak akan cukup untuk membalas bantuan dan dukungan semua orang. Laporan ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis merasa senang dan bangga dapat menyelesaikannya. Akhir kata, praktikan tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Hossein Mottaghi, direktur Yayasan Hikmat Al-Musthafa yang telah memberikan dukungan dengan baik.
2. Dr. Otong Sulaeman M.Hum, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra yang telah memberikan kesempatan, izin, serta fasilitas sehingga mahasiswa bisa melaksanakan kegiatan PPM.
3. Dr. Cipta Bakti Gama selaku dosen pembimbing sekaligus dosen pawa atas segala arahan dan bimbingan yang sangat berarti dalam proses penyusunan laporan PPM ini.
4. Seluruh civitas akademika STAI Sadra yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta suasana akademik yang kondusif sehingga penulis bisa menimba ilmu dengan baik.
5. Suryadi, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA PGRI 3 Jakarta yang telah menerima penulis dengan baik dan dapat melakukan PPM di lembaganya.
6. Bapak Tarjono selaku Guru PAI SMA PGRI 3 Jakarta yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta kesempatan kepada penulis untuk belajar dan mengembangkan kemampuan mengajar selama kegiatan PPM berlangsung.
7. Seluruh guru SMA PGRI 3 Jakarta yang dengan penuh kehangatan telah menerima dan memotivasi penulis dalam proses pembelajaran di sekolah.

8. Siswa kelas XI.1, XI.2, XI.3 dan XI.4, yang mana mewarnai hari serta mengajarkan penulis untuk belajar bersabar, menguji mental dan turut memberi pengalaman berharga dalam proses belajar mengajar.
9. Hajar Nurlatifah, ummi tercinta, atas do'a, kasih sayang, serta dukungan yang tiada henti diberikan dalam setiap langkah agar jalan yang diambil penulis lancar dan sukses.
10. Kak Ismail, Kak Rahma, Adik Faza, saudara dan saudari dari penulis yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan kebahagiaan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan ini.
11. Azwina Azmi, Atiqah Zahra, Lusi Rahmania, Kazifa Dlurri, Musyahidah Annisa, adalah para sahabat yang tidak pernah lupa bercanda gurau dan saling memberikan semangat satu sama lain.
12. Ikrilah dan Muhammad Rihab selaku rekan PPM satu lembaga yang telah bekerja sama dengan baik, serta semangat yang senantiasa menguatkan selama menjalani proses praktik ini.
13. Seluruh mahasiswa STAI Sadra khususnya angkatan tahun 2022 selalu memberikan dukungan dan hiburan.
14. Jangan lupakan diri sendiri yang telah sejauh ini melangkah, telah berusaha, berjuang, dan bertahan hingga mampu menyelesaikan kegiatan PPM beserta laporan ini dengan sebaik-baiknya.
15. Dan masih banyak lagi dukungan yang memberikan semangat dan kekuatan bagi penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Tak ada kata yang cukup untuk menyampaikan rasa terima kasih dan kebahagiaan atas kehadiran mereka. Hanya Allah yang tahu betapa besar nilai kebaikan yang mereka berikan. Penulis juga berharap, tulisan ini bisa menjadi sarana ilmu dan memberi manfaat bagi siapa pun yang membacanya.

Jakarta, 10 Agustus 2025



Asyiah Zahara

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI iv
KATA PENGANTAR v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR GAMBAR ix
DAFTAR LAMPIRAN x
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa 3
C. Kegunaan PPM 4
D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa 5
E. Jadwal Waktu PPM 5
BAB II TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM 9
A. Sejarah Lembaga/Instansi 9
B. Visi dan Misi SMA PGRI 3 Jakarta 10
C. Tujuan SMA PGRI 3 Jakarta 10
D. Struktur Organisasi 11
E. Program Lembaga 12
F. Pengembangan Standar Progres 14
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PROFESI MAHASISWA 21
A. Bidang Kegiatan 21
1. Bidang Keagamaan 21
2. Bidang Akademik 22
3. Bidang Non-Akademik 22
B. Pelaksanaan Kegiatan 22
1. Bidang Keagamaan 24

2. Bidang Akademik 26
3. Bidang Non-Akademik 30
C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan 31
D. Analisis Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Islami 33
E. Target 35
F. Kendala yang Dihadapi 35
G. Cara Mengatasi Kendala 36
BAB IV PENUTUP 37
A. Kesimpulan 37
B. Saran 37
DAFTAR PUSTAKA 39
DOKUMENTASI KEGIATAN 40
LAMPIRAN-LAMPIRAN 42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Jum'at Sehat 18
Gambar 2 Pertemuan di minggu pertama 23
Gambar 3 Memimpin Tadarus 25
Gambar 4 Kegiatan Belajar Mengajar 29
Gambar 5 Pendisiplinan untuk murid yang terlambat 29
Gambar 6 Kegiatan Keputrian 31
Gambar 7 Kegiatan 17 Agustus 40
Gambar 8 Pemberian Hadiah 40
Gambar 9 Upacara Hari Senin 40
Gambar 10 Perpisahan dengan Murid 41
Gambar 11 Perpisahan dengan Guru 41
Gambar 12 Penyerahkan Cendramata untuk Sekolah 41
Gambar 13 Hari Pertama didampingi Dosen Pembimbing 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Jawaban Pemberian Izin PPM dari Lembaga **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 2. Jadwal Pelajaran Kode 13 .....**Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 3. Jadwal Jam Masuk Kelas **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 4. Absen Kelas XI.1 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 5. Absen Kelas XI.2 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 6. Absen Kelas XI.3 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 7. Absen Kelas XI.4 ..... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 8. Laporan Kegiatan Harian **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 9. Padlet Interaksis Siswa ... **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 10 Penilaian dari Lembaga .. **Error! Bookmark not defined.**

Lampiran 11. Modul Pembelajaran ..... **Error! Bookmark not defined.**

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi, industrialisasi, dan globalisasi di zaman sekarang telah membawa perubahan yang berarti bagi gaya hidup masyarakat, termasuk para pelajar. Orientasi hidup yang semakin mengutamakan materi, individualisme, dan konsumsi membuat nilai-nilai spiritual, etika, dan moral sering kali terabaikan, sehingga kualitas karakter generasi muda menurun. Sebenarnya, inti dari pendidikan Islam bukan hanya proses pemindahan pengetahuan, tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak yang baik berdasarkan nilai-nilai spiritual. Oleh karena itu, Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi alat yang sangat penting dalam menanamkan kejujuran, tanggung jawab, kesederhanaan, dan ketahanan moral, sehingga siswa dapat menghadapi tantangan zaman modern tanpa kehilangan identitas spiritual mereka.[1]

Guru PAI memainkan peran yang sangat penting dalam membangun spiritualitas dan karakter siswa di tengah tantangan globalisasi yang semakin rumit. Melalui pengembangan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, peningkatan akhlak baik, dan pendekatan yang lebih manusiawi, guru PAI bisa menjadi contoh yang dapat meningkatkan kesadaran religius yang mendalam pada siswa. Mereka tidak hanya bertugas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga diharapkan untuk mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dan hadis dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga menciptakan keseimbangan antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Dengan cara ini, peran guru PAI bukan hanya sebagai pendidik di bidang keilmuan, tetapi juga sebagai pembimbing moral

[1] Ade Imun Romadan, "Pendidikan Agama Islam sebagai Solusi atas Krisis Moral dalam Masyarakat Modern," *Adz-zikr Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8 No. 2 (2023): 8–9, http://ejournal.stitalkhairiyah.ac.id/index.php/adzzikr/.

dan spiritual yang sangat penting dalam membentuk generasi yang berkarakter islami dan siap menghadapi tantangan masa depan.[2]

Selain itu, dalam situasi moral yang semakin lemah akibat pengaruh modernisasi, pendidik PAI diharapkan untuk hadir tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai contoh, pendorong, dan bagi siswa. Dengan memberikan contoh perilaku yang baik, motivasi yang positif, serta evaluasi yang berkesinambungan, pendidik PAI dapat membantu siswa mengembangkan ketahanan mental agar tidak mudah terpengaruh oleh dampak negatif dari globalisasi. Fungsi ini sangat penting dalam proses penanaman nilai-nilai agama, sehingga para pelajar tidak hanya mengerti ajaran secara teoritis, tetapi juga dapat menerapkannya dalam aktivitas sehari-hari sebagai bagian dari pengembangan karakter islami.[3]

Peranan guru pendidikan agama Islam di era digital dan globalisasi sekarang ini menghadapi berbagai tantangan yang kian rumit. Akses informasi yang terbuka lebar dan cepatnya pengaruh global bisa membuat ketahanan spiritual serta moral siswa menjadi lemah. Maka dari itu, guru pendidikan agama Islam perlu memiliki keterampilan mengajar, profesional, dan sosial yang cukup, serta dapat memanfaatkan teknologi dalam proses belajar tanpa mengabaikan nilai-nilai moral dan spiritual yang merupakan inti dari pendidikan agama.[4] Kompetensi digital dan kemampuan adaptasi guru menjadi sangat penting agar pembelajaran PAI tetap relevan, inspiratif, dan berbasis akhlak karimah.[5]

---

[2] Sitti Ratna Dewi Rahmatia, "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa," *STAI Syarif Muhammad Raha* 8 No. 2 (2023): 6.

[3] M Isnaeni dkk., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Tingkat SMP di Bogor," *STAI Al-Hidayah Bogor* 2 No. 2 (2022): 280, https://doi.org/10.30868/cendikia.v2i2.2989.

[4] Munawir dan Berliana Dwi Thalita, "Strategi Guru Pai Profesional dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern," *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* 9 No. 2 (2025): 575, https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9851.

[5] Azmi Yudha Zulfikar, "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di Era Digital," *Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh* 9 No. 2 (2020): 222.

Dalam konteks tersebut, Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang dilaksanakan di SMA PGRI 3 Jakarta memberikan kesempatan bagi praktikan untuk memahami langsung peran guru PAI dalam membentuk karakter islami siswa. Selama PPM, praktikan mengajar siswa kelas XI mata pelajaran PAI dan terkadang membantu guru piket ketika tidak ada jadwal mengajar. Kegiatan ini memungkinkan mahasiswa menerapkan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah sekaligus memperoleh pengalaman langsung dalam menghadapi dinamika pendidikan di lapangan. Kegiatan PPM ini tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga berkontribusi pada pembinaan spiritual dan moral siswa, sehingga diharapkan dapat mendukung sekolah dalam menanamkan nilai-nilai islami secara lebih efektif.

B. Maksud dan Tujuan Praktik Profesi Mahasiswa

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas oleh praktikan, adapun beberapa maksud dan tujuan dari Praktik Profesi Mahasiswa sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemahaman, memberikan pengalaman, serta memfasilitasi praktikan untuk mengajar secara langsung dalam rangka Praktik Profesi Mahasiswa di SMA PGRI 3 Jakarta.
2. Berfungsi sebagai persiapan sebelum memasuki dunia kerja, sehingga memiliki pengalaman yang konkret.
3. Memperluas wawasan bidang-bidang ilmu yang dipelajari di SMA PGRI 3 Jakarta.
4. Mengamati cara sekolah membentuk karakter yang didasarkan pada nilai-nilai Al-Qur’an.

Adapun tujuan dari Praktik Profesi Mahasiswa ini, yaitu;

1. Menjadi tempat untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh praktikan selama kurang lebih enam semester di perguruan tinggi.
2. Memahami situasi dan kondisi lapangan kerja agar lebih terlatih termasuk dalam bidang pendidikan.

3. Melatih disiplin, rasa tanggung jawab, etika, dan kemampuan berkomunikasi dengan tenaga pendidik dan pegawai sekolah.
4. Menambah pengalaman serta membangun jaringan baru dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan program studi yang diambil.
5. Memahami proses kegiatan belajar mengajar secara langsung melalui partisipasi dalam PPM.
6. Mewujudkan kewajiban akademik mahasiswa melalui Praktik Profesi Mahasiswa sebagai salah satu syarat untuk lulus ke tahap berikutnya.

C. Kegunaan PPM

Melakukan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa ini memiliki kegunaan dengan menguntungkan kedua belah pihak yang mana sebagai penulis dan lembaga yang terkait SMA PGRI 3 Jakarta, praktikan yang berada dalam perguruan tinggi Fakultas Ushuluddin program studi Ilmu Al-Quran dan Tafsir di antara kegunaannya, yaitu:

1. Memperluas pengetahuan mahasiswa mengenai kondisi di dunia kerja.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam berinteraksi di bidang pengajaran, sehingga menjadi bekal bagi penulis saat menghadapi situasi kerja.
3. Meningkatkan jaringan profesional mahasiswa.
4. Merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama.
5. Mengetahui kondisi langsung yang ada di tempat kerja, khususnya dalam sektor pendidikan.
6. Melatih mahasiswa untuk berkomunikasi dengan staf dan lingkungan kerja secara langsung, dengan memahami tantangan yang dihadapi lembaga.
7. Membangun hubungan yang baik antara kampus STAI SADRA dan SMA PGRI 3 Jakarta selama kegiatan PPM berlangsung.
8. Menjadi sarana bagi mahasiswa untuk berlatih dalam menangani masalah yang ada dan belajar menyelesaikannya di dunia kerja.

9. Menjadi peluang bagi mahasiswa untuk bekerja di lembaga tersebut jika sewaktu-waktu dibutuhkan tenaga kerja.
10. Mendukung kegiatan operasional lembaga dalam menjalankan proses belajar mengajar.
11. Mengetahui persiapan yang diperlukan sebelum proses belajar mengajar, seperti menyusun modul dan PPT sebagai materi ajar setiap kali kelas berlangsung.
12. Memahami pencapaian yang telah diraih dan melakukan evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar.

D. Tempat Praktik Profesi Mahasiswa

Praktikan melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa di SMA PGRI 3 JAKARTA dan difokuskan pada dukungan dalam kegiatan pengajaran untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berikut adalah informasi tentang lembaga tempat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa dilaksanakan:

Nama Instansi	: SMA PGRI 3 Jakarta
Alamat	: Jl. Pd. Labu 1B No.29A 8, RT.8/RW.7, Pd. Labu, Kec. Cilandak, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12450
No. Telpon	: (021) 7650039
Website	: https://www.smapgri3jkt.sch.id/

E. Jadwal Waktu PPM

Waktu pelaksanaan yang telah ditentukan dari kampus selama satu bulan. Terhitung dari tanggal 21 Juli 2025 s.d. 29 Agustus 2025. Untuk melaksanakan kegiatan Praktik Profesi Mahasiswa, ada ketentuan waktu yang telah ditentukan oleh SMA PGRI 3 Jakarta yaitu dari hari Senin s.d. Jumat pukul 06.30 s.d. pukul 15.00 WIB. Adapun perincian dalam tiap tahapan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Persiapan

   Persiapan PPM dimulai bulan Juni, pada tahap ini, praktikan sebenarnya berkeinginan untuk melaksanakan PPM di lembaga

lain di luar sekolah karena ingin mendapatkan pengalaman baru. Namun, karena lokasi lembaga tersebut cukup jauh dan membutuhkan biaya transportasi yang lebih besar, akhirnya praktikan memutuskan untuk memilih SMA PGRI 3 Jakarta sebagai tempat pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa. Setelah mendapat izin dari pihak lembaga, praktikan membuat surat PPM dari STAI SADRA yang kemudian diajukan kepada pihak SMA PGRI 3 Jakarta.

2. Tahap Pelaksanaan

Praktik pelaksanaan PPM dari tanggal 21 Juli 2025 s.d. 29 Agustus 2025 dengan 5 hari kerja yaitu Senin s.d. Jumat, jam kerja dari pukul 06.30 s.d. 14.55 WIB. Ketentuan PPM pada SMA PGRI 3 Jakarta, yaitu:

Tabel 1. Waktu Kerja Hari Senin

Keterangan belajar hari Senin	Waktu
Upacara bendera/ Pembinaan Wali Kelas	06:30 - 07.30
Jam belajar ke-1	07.30 – 09.45
Istirahat pertama	09.45 - 10.05
Jam belajar ke-2	10.05 – 12.15
Istirahat kedua	12.15 - 12.55
Jam belajar ke-3	12.55 – 14.55

Tabel 2. Waktu Kerja Hari Selasa, Rabu, Kamis

Keterangan belajar hari Selasa-kamis	Waktu
Tadarus	06.30 – 06.45
Jam belajar ke-1	06.45 – 09.45
Istirahat pertama	09.45 - 10.05
Jam belajar ke-2	10.05 – 12.15
Istirahat kedua	12.15 - 12.55
Jam belajar ke-3	12.55 – 14.55

Tabel 3 Waktu Kerja Hari Jumat

Keterangan belajar hari Jum'at	Waktu
Tadarus	06.30 – 06.45
Jum'at Bersih/ Senam Sehat	06.45 – 07.45
Jam belajar ke-1	07.45 – 10.05
Istirahat	10.05 – 10.25
Jam belajar ke-2	10.25 – 11.35
	Sholat Jum'at/ Keputrian

3. Tahapan Penulisan Laporan

Tahapan ini, praktikan memulai penyusunan laporan pada pertengahan waktu pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa. Penulis dimulai dengan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan terkait dengan proses penulisan seperti, sejarah, visi dan misi, Struktur organisasi serta dokumentasi selama pelaksanaan penelitian dan menjabarkannya dalam penulisan laporan Praktik Profesi Mahasiswa dengan menyusun data yang sesuai. Selain mendapatkan informasi mengenai lembaga dari lapangan, peneliti juga mendapatkan informasi dari blog, artikel, yang berada di internet serta yang tertulis di dalam berkas-berkas sekolah.

Selain menyusun laporan penulis juga bersamaan dengan melaksanakan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah di tentukan oleh pihak kampus STAI SADRA untuk membantu hal-hal yang kurang dimengerti oleh penulis dalam menjalankan Praktik Profesi Mahasiswa. Sehingga pembimbing dapat memberi catatan langsung atas segala kekurangan penulis yang mana akan berkelanjutan dengan tahap revisi, yakni pembetulan tulisan yang telah diberikan catatan oleh pembimbing.

BAB II
TINJAUAN UMUM TEMPAT PPM

A. Sejarah Lembaga/Instansi

SMA PGRI 3 Jakarta didirikan pada tahun 1981 atas inisiatif PGRI Ancab Cilandak. Pada waktu itu, tepatnya di tahun ajaran 1980/1981, Kecamatan Cilandak hanya memiliki satu SMA negeri dan belum ada SMA swasta. Menyadari kebutuhan masyarakat, pengurus PGRI Ancab Cilandak mengadakan pertemuan pada tanggal 29 Mei 1981 di SMA Negeri 34 Jakarta Selatan. Pertemuan tersebut menghasilkan keputusan untuk mendirikan SMA swasta yang dinamakan SMA PGRI, dengan sebagian besar pengajarnya adalah guru negeri dari daerah Cilandak, di mana sekitar 95% berasal dari SMA Negeri 34 Jakarta.

Pada awal operasionalnya, SMA PGRI menempati bangunan milik Pemda DKI, yaitu SDN Pondok Labu, dengan kegiatan belajar dilakukan pada siang hari dari pukul 13.00 hingga 18.00 WIB. Meskipun fasilitas terbatas, sekolah ini mendapat tanggapan positif dari masyarakat setempat karena memberikan lebih banyak kesempatan bagi anak-anak untuk melanjutkan pendidikan menengah atas.

Seiring waktu, pada tahun 1994, sekolah ini secara resmi berganti nama menjadi SMA PGRI 3 Jakarta. Perubahan ini disertai dengan kepemilikan gedung dan lahan sendiri yang beralamat di Jl. Pondok Labu IB No. 29A, Cilandak, Jakarta Selatan. Sejak saat itu, kegiatan belajar berpindah ke pagi hari dimulai dari pukul 06.30 hingga 14.50 WIB, sehingga dapat meningkatkan pelayanan pendidikan dengan lebih baik.

Hingga saat ini, SMA PGRI 3 Jakarta terus mengalami perkembangan dan semakin dikenal oleh masyarakat. Berbagai usaha untuk meningkatkan kualitas dilakukan, baik dari segi pembelajaran, layanan akademik, maupun penyediaan sarana belajar yang nyaman dan mendukung. Dengan visi mencetak generasi yang

beriman, disiplin, terampil, dan berguna, sekolah ini berkomitmen untuk tetap eksis dan maju di tengah tantangan globalisasi.[6]

B. Visi dan Misi SMA PGRI 3 Jakarta

1. Visi SMA PGRI 3 Jakarta

"Terbentuknya insan berkarakter pancasila, menguasai IPTEK, serta berdaya saing global."

2. Misi SMA PGRI 3 Jakarta

Setiap visi perlu diaktualisasikan dengan misi, di mana SMA PGRI 3 Jakarta memiliki misi sebagai berikut:

a) Menanamkan nilai-nilai pancasila pada seluruh aspek pembelajaran dalam kehidupan sekolah.
b) Menyelenggarakan pembelajaran inovatif, adaptif, serta kolaboratif berbasis IPTEK.
c) Mewujudkan lingkungan belajar yang inklusif, berwawasan global, dan berorientasi pada keberlanjutan.
d) Membangun kerja sama dengan berbagai pihak baik lokal maupun internasional untuk mendukung kualitas pembelajaran, pengembangan kompetensi, dan daya saing lulusan.

C. Tujuan SMA PGRI 3 Jakarta

Berdasarkan Visi dan Misi di atas tujuan SMA PGRI 3 Jakarta dijabarkan sebagai berikut:

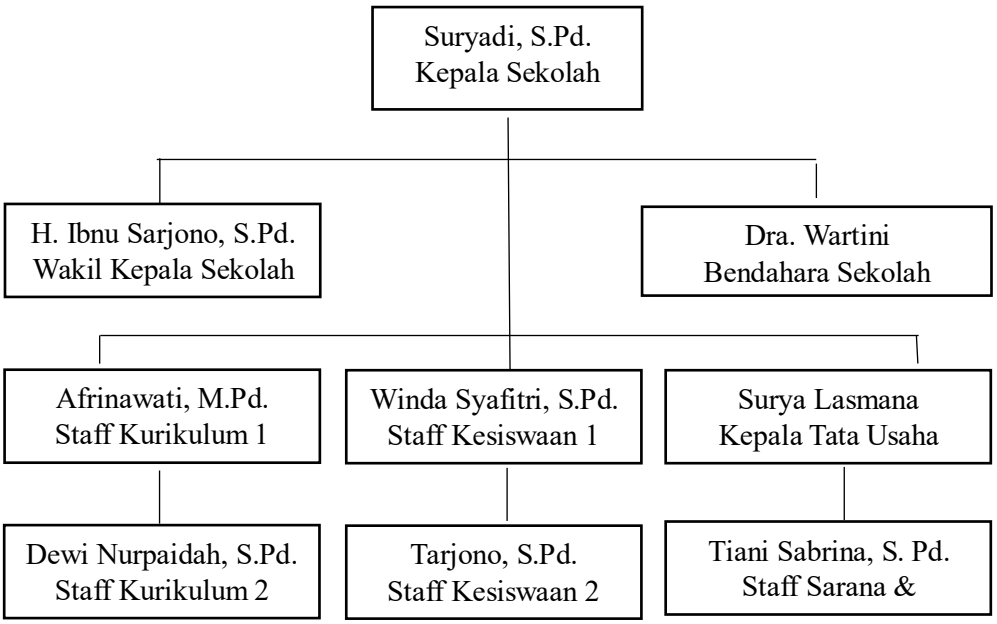
1. Terbentuknya peserta didik yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

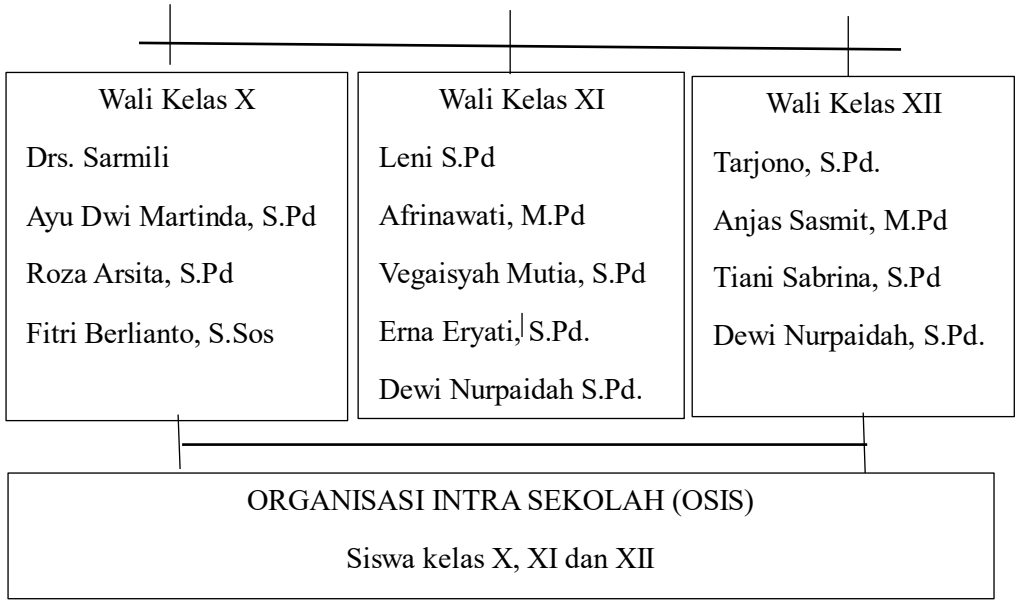
---

[6] "Sejarah," *SMA PGRI 3 JAKARTA*, 5 Maret 2008, https://smapgri3jkt.wordpress.com/profil/sejarah/.

2. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, menguasai teknologi informasi dan komunikasi serta keterampilan abad 21(4C).
3. Peserta didik memiliki kompetensi literasi dan numerasi melalui kegiatan akademik maupun non-akademik berbasis digital.
4. Menyiapkan lulusan berkompetensi global, berakar pada budaya bangsa, dan peduli lingkungan berkelanjutan.
5. Mewujudkan sekolah sebagai pusat pembelajaran yang inovatif, inklusif, ramah anak, dan berwawasan global.
6. Optimalisasi sarana dan prasarana sekolah untuk mengembangkan potensi bakat, minat, dan kreativitas peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler serta bekerja sama dengan berbagai pihak baik lokal maupun nasional.
7. Meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik sehingga mampu bersaing di tingkat lokal, nasional maupun internasional.

D. Struktur Organisasi





Keberhasilan sebuah lembaga dalam mencapai tujuan dapat dilihat dari adanya program yang dilaksanakan. Program tersebut berfungsi sebagai panduan bagi setiap elemen yang terlibat dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

Tahun ajaran 2024/2025, SMA PGRI 3 Jakarta merancang program kerja dengan melibatkan seluruh anggota sekolah melalui kegiatan rapat kerja. Rapat ini dilakukan dalam beberapa tahap, dimulai dari sidang pleno awal, sidang komisi, hingga sidang pleno akhir. Semua keputusan yang diambil kemudian diberikan kepada tim penyusun untuk dirancang menjadi Program Kerja Tahunan Sekolah.

E. Program Lembaga

Kegiatan pembelajaran yang berkualitas diharapkan dapat menghasilkan individu yang berkualitas serta memiliki keterampilan dibidang yang mereka pilih. Siswa tidak hanya dituntut untuk memahami pengetahuan dan teknologi, tetapi juga harus memiliki kekuatan fisik, kekuatan mental, serta sikap positif seperti kejujuran, kedisiplinan, kesabaran, dan rasa tanggung jawab.

Sejalan dengan program pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan demi membentuk masyarakat Indonesia yang utuh, SMA PGRI 3 Jakarta berusaha untuk melaksanakan pendidikan yang terarah, terencana, dan sesuai dengan visi serta misinya. Usaha ini direalisasikan melalui program kerja Wakil Kepala Sekolah di bidang Kesiswaan. Secara umum, program kerja kesiswaan terdiri dari:

1. Peninjauan dan Revisi Tata Tertib Sekolah

   Aturan sekolah ditinjau secara rutin agar sesuai dengan kebutuhan yang ada. Proses ini melibatkan pembentukan tim, pelaksanaan, dan penilaian yang kemudian menghasilkan aturan baru yang lebih sesuai dengan keadaan di sekolah.

2. Penegakan Tata Tertib Sekolah

   Pelaksanaan aturan dilakukan dengan membentuk tim, mensosialisasikan regulasi, menerapkan ketentuan, serta memberikan hukuman dan penghargaan. Hukuman diberikan kepada yang melanggar, sementara penghargaan diberikan kepada siswa yang berprestasi melalui publikasi dan pembaruan etalase prestasi. Tujuannya agar aturan dapat diterapkan dengan baik.

3. Pelaksanaan Latihan Dasar Kepemimpinan Peserta Didik (LDKPD)

   Kegiatan ini ditujukan untuk siswa kelas X dengan tujuan membangun semangat kepemimpinan dan disiplin. Selain itu, LDKPD berfungsi sebagai metode untuk memilih calon pengurus OSIS/MPK serta melaksanakan pemilihan dan pelantikan pengurus yang baru. Prosesnya mencakup pembentukan tim panitia, penyusunan jadwal, pelaksanaan kegiatan, hingga evaluasi setelahnya.

4. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

   Program ini dilaksanakan dengan rangkaian pembentukan panitia, publikasi informasi, promosi, penjadwalan petugas PPDB, serta evaluasi kegiatan yang telah dilakukan. Sasaran yang ingin dicapai adalah terpenuhinya kuota siswa kelas X sebanyak empat kelompok belajar.

5. Peringatan Hari Besar Nasional (17 Agustus 2025)
   Perayaan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia di sekolah disusun dengan mengadakan panitia, melakukan sosialisasi, menyelenggarakan lomba, dan melaksanakan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta terhadap tanah air, memperkuat kebersamaan, serta melatih kerja sama di antara siswa dan guru yang ikut berpartisipasi, sehingga suasana peringatan menjadi lebih meriah.

F. Pengembangan Standar Progres

Pengembangan standar di SMA PGRI 3 Jakarta ditujukan untuk mendorong keterlibatan aktif siswa dalam berbagai aktivitas, baik yang dilakukan setiap hari maupun setiap minggu. Beberapa bentuk perkembangan yang dilaksanakan meliputi:

1. Layanan Bimbingan dan Konseling

   Sekolah memberikan perhatian khusus kepada para siswa yang mengalami berbagai masalah, baik yang berkaitan dengan akademik maupun non-akademik. Melalui layanan bimbingan dan konseling, setiap isu yang dihadapi siswa akan dibahas dan dicari jalan keluarnya tanpa memandang latar belakang atau status keluarga. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa menemukan solusi dan merasa didukung oleh lingkungan sekolah.

2. Kegiatan Ekstrakurikuler

   Ekstrakurikuler menjadi salah satu sarana untuk pengembangan diri di luar jam pelajaran. Kegiatan ini dirancang secara khusus agar sesuai dengan minat, bakat, dan kebutuhan siswa. Di SMA PGRI 3 Jakarta, kegiatan ekstrakurikuler dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan ketertarikan mereka masing-masing. Untuk menunjang pengembangan diri, sekolah menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler, antara lain

   1) Rohani Islam
   2) Futsal

3) Badminton
4) Paduan Suara
5) Tari Saman
6) Silat
7) PMR (Palang Merah Remaja)
8) Taekwondo
9) Bola Volly
10) Basket

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMA PGRI 3 Jakarta berjalan dengan sistematis. Prosesnya dimulai dari pembentukan pengurus, lalu penyusunan jadwal, pelaksanaan kegiatan yang disertai dengan pengawasan, dan diakhiri dengan evaluasi serta pelaporan.

Tujuan utama dari kegiatan ekstrakurikuler ini adalah untuk meningkatkan potensi non-akademik siswa, menyalurkan minat mereka dalam seni dan olahraga, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk berprestasi di luar ruang kelas. Selain itu, sekolah juga menetapkan ketentuan-ketentuan untuk penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler serta mengusulkan penyesuaian untuk honor dan transportasi bagi para pembina kegiatan.

3. Tadarus

Tadarus adalah kegiatan yang dilakukan secara teratur setiap pagi sebelum pelajaran dimulai, biasanya antara pukul 06.30 hingga 06.45. Bacaan yang digunakan adalah juz 30, dengan harapan agar siswa dapat terbiasa membaca serta menghafal surah-surah pendek yang bisa mereka gunakan saat salat.

Proses pelaksanaannya dilakukan dengan satu orang membacakan surah, sementara semua anggota kelas mendengarkan, didampingi oleh pengawas serta ada pelaksana, evaluasi, dan pelaporan. Melalui kegiatan ini, sekolah berusaha untuk menumbuhkan rasa iman sekaligus meningkatkan pemahaman agama bagi para siswa.

4. Yasin Jumat

Kegiatan khusus yang diadakan pada hari Jumat bertujuan untuk memperkenalkan siswa pada tradisi masyarakat Indonesia dan sekaligus menambah pengetahuan keagamaan mereka. Di hari biasa, tadarus berfokus pada juz 30, sementara pada hari Jumat, bacaan terdiri dari surah-surah pilihan seperti

1) Surah Yasin
2) Surah Ar-Rahman,
3) Surah Al-Kahf,
4) Surah Al-Waqiah.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada waktu yang sama dengan tadarus pagi, yaitu pukul 06.30 hingga 06.45. Kegiatan Yasin Jumat ini dilaksanakan secara bergantian dengan agenda lainnya setiap Jumat, sehingga berlangsung dengan teratur dan sesuai dengan jadwal sekolah.

5. Sholat Jumat Berjamaah, Keputrian, Ketekisasi (pendalaman Al-Kitab)

SMA PGRI 3 Jakarta adalah lembaga pendidikan swasta yang memiliki siswa dari beragam latar belakang agama. Untuk itu, pada hari Jumat, sekolah mengadakan tiga kegiatan yang berbeda yang dilaksanakan bersamaan tetapi di lokasi yang berbeda, yaitu:

1) Salat Jumat berjamaah

   Kegiatan ini dihadiri oleh semua siswa laki-laki serta guru laki-laki yang beragama Islam. Salat Jumat dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

2) Keputrian

   Di sisi lain, siswi Muslim mengikuti kegiatan keputrian. Program ini dirancang untuk mengisi waktu saat siswa laki-laki melaksanakan salat Jumat, dan juga

memberikan wawasan agama tambahan serta pembinaan melalui berbagai kegiatan.

3) Katekisasi

Untuk siswa yang beragama Kristen, sekolah menawarkan kegiatan katekisasi. Aktivitas ini berlangsung bersamaan dengan salat Jumat dan keputrian, yang mencakup pembelajaran kitab serta kajian agama sesuai dengan ajaran Kristen.

4) Salat Zuhur Berjamaah

Salah satu inisiatif pembentukan karakter religius di SMA PGRI 3 Jakarta adalah dengan mengadakan salat zuhur secara berjamaah di sekolah. Kegiatan ini dilakukan pada saat istirahat kedua. Begitu waktu zuhur tiba, semua aktivitas belajar dihentikan sejenak agar para siswa dapat melaksanakan salat berjamaah.

Kegiatan ini merupakan kewajiban bagi semua anggota sekolah yang beragama Islam, terkecuali non-Muslim.

6. Program Jumat

Kegiatan di hari Jumat sebelum melakukan kegiatan belajar, maka terbagi kegiatan Jumat dengan berbagai program, yaitu:

a) Jumat bersih
b) Jumat sehat
c) Sarapan sehat
d) Duha berjamah dan Katekisasi



Gambar 1 Jum'at Sehat

7. Bakti Sosial

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara membentuk pengurus, membuat jadwal, melaksanakan kegiatan yang dibarengi dengan pengawasan, serta melakukan evaluasi dan pelaporan di akhir. Tujuan utamanya adalah untuk menanamkan nilai-nilai karakter siswa Pancasila sekaligus meningkatkan kepedulian sosial di antara para peserta didik.

8. Menciptakan Budaya Tata Krama

Menanamkan norma sopan santun sejak dini sangat penting karena masyarakat Indonesia tengah mengalami penurunan dalam hal sopan santun. Oleh karena itu, SMA PGRI 3 berupaya untuk memberi pengertian kepada siswa agar mengimplementasikan 7 K, yaitu:

a) Keamanan
b) Kebersihan
c) Ketertiban
d) Keindahan
e) Kekeluargaan
f) Kerindangan
g) Kesehatan

Kegiatan di atas tidak luput dengan tata cara pelaksanaan dengan 5 S, yaitu:

a) Senyum
b) Salam
c) Sapa
d) Sopan
e) Santun

Program yang dilaksanakan bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang sejuk, nyaman, mendukung, serta sebagai pembentuk karakter dan kepribadian.

BAB III
PELAKSANAAN PRAKTEK PROFESI MAHASISWA

Pada saat melaksanakan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM), praktikan tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat dalam berbagai aktivitas yang berlangsung di sekolah. Aktivitas tersebut mencakup bidang keagamaan, bidang akademik (proses belajar mengajar di kelas), hingga bidang non-akademik (program yang fokus pada pengembangan karakter siswa). Semua kegiatan ini dirancang untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam bidang pendidikan, sekaligus mengasah keterampilan profesional mereka sebagai calon pendidik.

A. Bidang Kegiatan

Praktikan melaksanakan PPM di sekolah dan melakukan aktivitas selama sekitar 30 hari. Dalam rentang waktu tersebut, praktikan tidak hanya mengajar di kelas, tetapi juga berkontribusi dalam berbagai kegiatan lain yang mendukung proses belajar di sekolah. Kegiatan yang diikuti mencakup aspek spiritual, akademis, serta non-akademis, sehingga pengalaman yang didapatkan lebih komprehensif dan mencerminkan situasi riil di lingkungan sekolah. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan meliputi hal-hal berikut.

1. Bidang Keagamaan

   Dalam aspek keagamaan, praktikan berperan aktif dalam mengarahkan aktivitas keagamaan yang berlangsung di sekolah. Salah satu agenda yang dilakukan secara rutin adalah memimpin pembacaan Al-Qur'an, terutama juz 30, bersama para murid. Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta siswa terhadap Al-Qur'an sekaligus melatih mereka dalam membaca Al-Qur'an dengan benar dan baik. Dalam aktivitas ini, praktikan tidak hanya sebagai pendamping, tetapi juga memberikan contoh dalam menciptakan suasana religius di lingkungan sekolah.

2. Bidang Akademik

Di bidang akademik, praktikan memperoleh kesempatan untuk mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di kelas. Proses pengajaran ini mencakup persiapan alat pembelajaran, penyampaian materi, diskusi dengan murid, dan melakukan penilaian sederhana untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Dari pengalaman ini, praktikan belajar untuk mengatur kelas, berinteraksi dengan siswa, serta mengasah keterampilan pedagogik yang sangat berguna untuk masa depan.

3. Bidang Non-Akademik

Selain aktivitas keagamaan dan akademis, praktikan juga aktif dalam kegiatan non-akademik, yaitu menjadi pembina pada program keputrian yang diadakan setiap hari Jum'at secara mingguan. Kegiatan ini mencakup pelatihan keagamaan, pengembangan diri, dan pembiasaan sikap positif yang khusus ditujukan untuk murid perempuan. Dengan partisipasi ini, praktikan dapat berkontribusi dalam membentuk karakter siswa melalui pendekatan non-formal yang lebih mendalam menyentuh aspek pribadi dan sosial mereka.

B. Pelaksanaan Kegiatan

Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) yang dilaksanakan mulai 21 Juli hingga 29 Agustus 2025. Aktivitas PPM diadakan setiap hari kerja dari Senin-Jumat, di mana praktikan secara rutin berpartisipasi dalam seluruh aktivitas di sekolah. Selama periode tersebut, praktikan tidak hanya menjalankan kegiatan mengajar sesuai jadwal yang telah ditetapkan, tetapi juga membantu guru dalam berbagai tugas tambahan. Saat tidak mengajar, praktikan mengambil peran sebagai guru piket, membantu memantau siswa, dan menggantikan guru yang tidak bisa hadir. Di samping itu, praktikan juga terlibat dalam berbagai acara lain di sekolah sebagai bentuk kontribusi nyata sekaligus latihan dalam menghadapi tanggung jawab profesional sebagai pendidik.

Pada awal minggu pelaksanaan, praktikan belum memulai aktivitas mengajar secara langsung. Pada minggu ini, perhatian

utama adalah mengenali lingkungan sekolah, beradaptasi dengan peraturan yang ada, dan menjalin hubungan yang baik dengan guru serta siswa. Selama minggu pertama, praktikan lebih banyak membantu guru yang sedang bertugas, menemani siswa di kelas, serta mengisi waktu kosong dengan melakukan icebreaking sederhana dan memperkenalkan diri sebagai mahasiswa PPM. Kegiatan tersebut bertujuan untuk mendekatkan siswa dengan praktikan dan menciptakan suasana yang nyaman sebelum proses pembelajaran dimulai.

Memasuki minggu kedua hingga minggu terakhir, praktikan mulai aktif mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Dalam tahap ini, praktikan bertanggung jawab penuh dalam menyampaikan materi pelajaran, mengatur kelas, serta melakukan evaluasi sederhana terhadap siswa. Selain aktivitas mengajar, praktikan juga menjalankan peran tambahan seperti membantu guru yang sedang berjaga dan mengisi kelas kosong jika diperlukan. Dengan cara ini, kegiatan PPM yang dijalani tidak hanya memberikan pengalaman mengajar, tetapi juga melatih keterampilan dalam manajemen kelas, disiplin, dan perhatian terhadap seluruh dinamika.



Gambar 2 Pertemuan di minggu pertama

1. Bidang Keagamaan

a) Pembacaan Tadarus Al-Qur'an

Di luar aktivitas belajar, SMA PGRI 3 Jakarta juga melaksanakan kegiatan pagi berupa tadarus Al-Qur'an sebelum pelajaran dimulai. Kegiatan ini berlangsung antara pukul 06.30-06.45. Praktikan memiliki kesempatan untuk memimpin bacaan, memperhatikan tajwid dan panjang pendek ayat yang dibaca, agar bisa diikuti oleh siswa. Tadarus dilakukan di kantor guru dengan bantuan pengeras suara agar seluruh kelas dapat mendengar dengan baik. Guru atau wali kelas yang bertanggung jawab pada jam pertama juga ikut serta dalam mendampingi proses kegiatan. Untuk mendukung tadarus ini, semua siswa diwajibkan membawa Al-Qur'an mereka masing-masing dari rumah.

Ketentuan yang dilakukan saat tadarus Al-Qur'an

1) Membuka tadarus dengan beristigfar bersama sebelum membacakan surah.
2) Mengirimkan surah *Al-Fatihah* untuk Nabi Muhammad.
3) Mengirimkan surah *Al-Fatihah* untuk kedua orang tua dan guru.
4) Mengirimkan surah *Al-Fatihah* untuk diri sendiri.
5) Membaca surah '*Abasa* dan surah *At-Takwir*
6) Membaca surah *Al-Infitar* dan surah *At-Mutaffifin*
7) Membaca surah *Al-Insyiqaq* dan *At-Buruj*
8) Membaca surah *At-Thariq* dan surah *Al-A'la*
9) Pembacaan tersebut menggunakan metode Tilawah

b) Pembacaan surat Khusus di hari Jum'at

SMA PGRI 3 Jakarta sebagai lembaga pendidikan umum juga membiasakan kegiatan tadarus setiap pagi. Khusus pada hari Jumat, terdapat bacaan surah-surah tertentu yang dipimpin oleh praktikan pada pukul 06.30–06.45.

Adapun susunan kegiatan Jumat tersebut antara lain:

1) Menghadiahkan bacaan surat Al-Fatihah untuk Nabi Muhammad, orang tua, guru dan diri sendiri.
2) Membaca Surah Ar-Rahman pada pekan pertama.
3) Membaca Surah Al-Waqiah pada pekan kedua.
4) Membaca Surah Al-Kahfi pada pekan ketiga.
5) Membaca kembali Surah Yasin pada pekan keempat.
6) Menutup rangkaian dengan doa setelah tadarus.

Tradisi ini ditujukan agar siswa terbiasa mengamalkan surah-surah yang memiliki nilai penting dalam kehidupan masyarakat sekaligus memperkuat karakter keagamaan mereka.



Gambar 3 Memimpin Tadarus

2. Bidang Akademik

Pada bidang pendidikan, praktikan diberikan tanggung jawab untuk mengajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas XI yang terdiri dari 4 kelas, XI. 1 (Saintek), XI. 2 (Psikologi), XI. 3 (Ekonomi Bisnis), XI. 4 (Sosial dan politik). Proses pengajaran ini dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh sekolah. Dalam pelaksanaannya, praktikan tidak hanya memberikan materi yang sesuai kurikulum, tetapi juga berusaha menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari agar siswa lebih memahami dan dapat menerapkan nilai-nilai agama dan moral dalam perilaku mereka.

a) Kegiatan Belajar Mengajar

Sebelum memulai pembelajaran di kelas, praktikan telah mempersiapkan alat pembelajaran seperti modul dan power point (PPT) yang memuat materi sesuai dengan kurikulum serta rencana untuk menyampaikan kepada siswa. Pada saat pembelajaran dimulai, praktikan biasanya membuka sesi dengan menanyakan keadaan siswa agar tercipta kedekatan dan suasana yang lebih akrab. Selanjutnya, praktikan memastikan bahwa materi siap dengan membaca buku referensi terlebih dahulu agar penyampaian materi dapat berlangsung dengan lebih teratur dan mudah diikuti.

Dalam melaksanakan kegiatan pengajaran, praktikan memiliki kesempatan untuk mengajar di empat kelas pada tingkat XI. Semua kelas tersebut mendapatkan materi yang serupa agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara merata dan sesuai dengan kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk lebih memudahkan, berikut adalah daftar materi yang telah disiapkan dan diajarkan selama kegiatan praktik mengajar:

No	Pertemuan	Materi Ajar	Metode
1	Minggu Ke-1	Materi yang disampaikan Bab 1 tentang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Kegiatan diawali dengan membaca dan mengulang ayat Al-Qur'an yang menjadi landasan diskusi. Di samping itu, siswa juga diingatkan untuk memperhatikan aturan tajwid dalam membaca serta mengerti makna ayat-ayat yang berkaitan dengan kontribusi sains dan teknologi dalam kehidupan	Membaca dan mengulang ayat Al-Qur'an (tilawah & tadabbur), diskusi kelas tentang kontribusi sains dan teknologi, serta pembiasaan memperhatikan tajwid dan makna ayat
2	Minggu Ke-2	Materi bab 2 yang dibahas adalah mengenai cabang-cabang Iman, dengan fokus pada pentingnya memenuhi janji. Dalam sesi ini, siswa diarahkan untuk memahami argumen yang berhubungan, mendiskusikan signifikansi menjaga janji dalam kehidupan sehari-hari, serta menghubungkannya dengan penerapan nilai iman dalam hubungan sosial.	Diskusi kelompok & tanya jawab, menghubungkan dalil dengan kehidupan nyata, serta refleksi nilai iman dalam hubungan sosial.
3	Minggu Ke-3	Materi ini masih membahas tentang Cabang-Cabang Iman, yang mencakup sikap memenuhi janji, menjaga ucapan, menutupi aib orang	Pembelajaran kontekstual (penjelasan dalil), role play/drama sederhana untuk penerapan nilai iman.

		lain, serta mengucapkan rasa syukur atas nikmat. Dalam pertemuan ini, siswa tidak hanya diajari mengenai dalil dan penjelasannya secara teori, tetapi juga diarahkan untuk membuat drama sederhana berdasarkan salah satu cabang iman itu, sebagai wujud penerapan nilai iman dalam kehidupan sehari-hari.	
4	Minggu Ke-4	Materi yang diajarkan adalah Bab III tentang Mencegah Terjadinya Pertikaian Antara Siswa. Dalam sesi pembelajaran ini, para siswa diajak untuk memahami penyebab perkelahian di kalangan mereka, dampak buruk yang muncul, serta pentingnya saling menghormati dan menyelesaikan permasalahan dengan cara yang damai. Kegiatan diskusi di kelas dilakukan agar siswa dapat memberikan ilustrasi nyata dan solusi untuk mencegah terjadinya konflik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.	Diskusi kelas & studi kasus, siswa diminta memberi contoh nyata dan solusi dari permasalahan konflik.
5	Minggu Ke-5	Materi ini melanjutkan Bab III yang membahas tentang Pencegahan Konflik Antar	Pembelajaran berbasis proyek (presentasi PowerPoint per kelompok),

		Pelajar, Alkohol, dan Obat Terlarang. Para siswa diajak untuk mengenali risiko dari tindakan negatif tersebut, baik dari sudut pandang agama maupun efek sosialnya. Sebagai bagian dari tugas, siswa dibagi dalam kelompok untuk membuat presentasi menggunakan PowerPoint, lalu mereka akan menyampaikan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis, kerjasama, dan keterampilan berkomunikasi siswa.	diskusi, serta collaborative learning untuk meningkatkan kerjasama dan komunikasi.



Gambar 4 Kegiatan Belajar Mengajar

b) Guru Piket

Dalam melaksanakan tugas sebagai guru piket, praktikan memiliki kewajiban untuk memantau disiplin siswa, khususnya bagi mereka yang datang terlambat ke sekolah. Siswa yang terlambat akan diberikan pembinaan melalui pengulangan bacaan Al-Qur'an, mengikuti surah yang sedang dibaca saat kegiatan tadarus hari itu. Dengan cara ini, siswa tidak hanya mendapat teguran akibat keterlambatan, tetapi juga masih mendapatkan kesempatan untuk berlatih membaca Al-Qur'an, sekaligus menumbuhkan sikap disiplin dan rasa tanggung jawab.



Gambar 5 Pendisiplinan murid yang terlambat

3. Bidang Non-Akademik

Salah satu kegiatan di luar akademik di SMA PGRI 3 Jakarta adalah program keputrian, yang berlangsung setiap hari Jumat siang setelah jam belajar selesai. Kegiatan ini diselenggarakan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan salat Jumat untuk siswa laki-laki, sehingga hanya diikuti oleh siswa perempuan. Tujuan dari program keputrian adalah untuk memperluas pengetahuan, memperkuat kepribadian, serta

memberikan peluang bagi siswa perempuan untuk mengisi waktu dengan aktivitas yang positif di lingkungan sekolah.

Pada dua minggu pertama keberadaan praktikan di sekolah, kegiatan keputrian pada hari Jumat belum dilaksanakan, begitu juga dengan salat Jumat, karena saat itu masih dalam tahap awal kegiatan pembelajaran. Pada minggu ketiga, kegiatan keputrian mulai dilaksanakan. Dalam kegiatan tersebut, praktikan berpartisipasi bersama siswa putri untuk membaca Al-Qur'an, khususnya Surah Al-Mulk, secara bersamaan.



Gambar 6 Kegiatan Keputrian

C. Analisis Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan Kegiatan PPM di SMA PGRI 3 Jakarta dan kegiatan mengajar telah berjalan sesuai dengan rencana program yang telah disusun. Berdasarkan pengamatan dan evaluasi, analisis pelaksanaannya dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Kelebihan Pelaksanaan Kegiatan

a) Siswa menunjukkan reaksi yang baik dan merespons dengan positif terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, yang terlihat dari keterlibatan mereka dalam diskusi dan aktivitas kelas, serta terlihat dari antusiasme siswa saat sesi diskusi kelompok, di mana seluruh kelompok mampu mempresentasikan hasilnya dengan percaya diri.

b) Penggunaan ice breaking di awal pertemuan sangat berguna untuk menciptakan suasana yang lebih hangat, sehingga siswa merasa lebih santai dan siap untuk belajar.
c) Kegiatan berlangsung sesuai dengan waktu yang ditentukan, sehingga semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan dengan baik.

2. Kekurangan Pelaksanaan Kegiatan
   a) Beberapa siswa terkadang kurang konsentrasi saat sesi berlangsung lama, bahkan ada beberapa siswa yang menggunakan gadget di jam pelajaran. Hal ini menjadi bahan evaluasi penting bagi praktikan, apakah penurunan fokus ini disebabkan oleh faktor eksternal seperti jam pelajaran yang sudah siang, ataukah karena metode pembelajaran yang digunakan belum cukup variatif untuk menjaga keterlibatan seluruh siswa secara berkelanjutan.
   b) Waktu untuk berinteraksi dengan setiap siswa masih terbatas karena jumlah peserta yang cukup banyak, sehingga tidak semua pertanyaan dapat dijawab secara komprehensif.
   c) Kurangnya interaksi lebih dalam dengan siswa karena keterbatasan kemampuan komunikasi pribadi, sehingga beberapa siswa kurang mendapat perhatian individual.

3. Evaluasi Efektifitas Kegiatan

Secara keseluruhan, kegiatan PPM berhasil menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik. Pendekatan yang diterapkan, seperti pemecahan kebekuan dan diskusi, mendukung keterlibatan siswa agar lebih aktif dan percaya diri.

Evaluasi ini dapat menjadi acuan untuk perbaikan kegiatan berikutnya, seperti menambahkan beragam media pembelajaran, strategi untuk meningkatkan konsentrasi siswa lebih lama, serta memperbaiki komunikasi antarpribadi dengan siswa.

D. Analisis Peran Guru PAI dalam membentuk Karakter Islami

Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) memainkan peranan penting dalam membentuk karakter Islami siswa, baik melalui pengajaran formal maupun melalui kebiasaan, keteladanan, dan kegiatan non-akademik. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyadi (2024) yang menyatakan bahwa karakter Islami mencakup sifat-sifat seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, dan akhlak mulia lainnya. Guru PAI berperan besar ketika mereka tidak hanya memberikan materi pelajaran tetapi juga bertindak sebagai panutan dalam kehidupan sehari-hari.[1]

Guru PAI juga mempunyai peran sebagai pembimbing, penasihat, dan panutan, yang mendukung perkembangan karakter religius siswa, termasuk iman dan perilaku Islami.[2]

Di SMA PGRI 3 Jakarta, kontribusi guru PAI terlihat dalam berbagai aktivitas yang dilaksanakan secara teratur, seperti tadarus pagi sebelum pelajaran dimulai, salat zuhur secara berjamaah, kegiatan keputrian pada hari Jumat, serta penerapan nilai 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Guru PAI juga memberikan bantuan langsung kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an dan menjadi contoh melalui disiplin serta sopan santun sehari-hari. Dengan cara ini, pembentukan karakter Islami tidak hanya dilakukan melalui pengajaran, tetapi juga melalui kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus.

---

[1] Mulyadi, "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 No.1 (2024): 92, https://doi.org/10.70437/edusiana.v2i1.493.

[2] Yusuf Rendi Wibowo dkk., "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar," *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 No.1 (2024): 536, https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11991.

Praktikan berupaya terlibat dalam proses pembentukan karakter Islami bagi siswa. Hal ini dilakukan dengan mengajar mata pelajaran PAI di kelas XI, memimpin tadarus pagi, menjadi pembina pada kegiatan keputrian, dan mendukung guru lain sebagai guru piket untuk menegakkan disiplin di antara siswa. Selain itu, praktikan juga berupaya memberikan teladan melalui sikap sabar, bertanggung jawab, dan konsisten saat berinteraksi dengan para siswa. Kehadiran praktikan tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada pemberian contoh perilaku Islami yang bisa dicontoh oleh siswa.

Adapun Karakter Islami yang berusaha ditanamkan di sekolah ini meliputi:

1. Tanggung jawab, yang terlihat dari kewajiban menyelesaikan pekerjaan rumah dan menunaikan ibadah pada waktunya.
2. Disiplin, yang nampak dari kebiasaan hadir di sekolah secara teratur, mengikuti tadarus, dan salat berjamaah.
3. Kesabaran, yang ditumbuhkan saat menghadapi berbagai tantangan, baik dalam bidang akademik maupun sosial.
4. Sopan santun, yang terwujud lewat penerapan budaya 5S dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan sekolah.
5. Religius, yang ditanamkan melalui kebiasaan membaca Al-Qur'an, berpartisipasi dalam kegiatan keputrian, dan melaksanakan salat berjamaah.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, terlihat bahwa mayoritas siswa di SMA PGRI 3 Jakarta telah menunjukkan perkembangan karakter Islami yang positif, seperti aktif dalam kegiatan keagamaan, terbiasa mengucapkan salam, dan memiliki tanggung jawab dalam belajar. Namun, masih ada sebagian kecil siswa yang kurang disiplin, seperti kurang memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Dengan adanya peran guru PAI yang konsisten dan kebiasaan yang terus diterapkan, hambatan tersebut dapat diatasi secara bertahap sehingga karakter Islami siswa semakin tertanam dengan kuat.

E. Target

Target Kegiatan PPM di SMA PGRI 3 Jakarta adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar, khususnya dalam mempelajari akhlak Islami dan membaca Al-Qur'an.
2. Meningkatkan konsentrasi dan disiplin siswa selama proses pembelajaran di kelas.
3. Menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan interaktif dengan menggunakan metode pembelajaran yang menarik, seperti ice breaking, kuis, dan diskusi.
4. Mengembangkan keterampilan praktikan dalam mengajar, berkomunikasi dengan siswa, dan mengatur kelas dengan baik.

F. Kendala yang Dihadapi

Kegiatan atau program yang dijalankan pasti mempunyai kekurangan atau kendala dalam menjalankan program kerja, dengan ini praktikan menemukan beberapa kendala dalam kegiatan belajar atau kedisiplinan, di antaranya:

1. Kekurangan pengalaman dan kemampuan praktikan dalam hal pengajaran dan interaksi dengan anak didik.
2. Beberapa murid sering kali tidak memperhatikan atau merasa mengantuk saat pelajaran berlangsung.
3. Kesiapan siswa yang kurang, seperti tidak membawa buku paket, buku catatan, atau Al-Qur'an, serta kondisi kelas yang kadang tidak teratur.
4. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan saat membaca Al-Qur'an dengan baik dan memahami aturan bacaannya.
5. Keterbatasan sarana atau alat ajar yang mendukung penyampaian materi.
6. Terdapat perilaku siswa yang kurang patuh, seperti menggunakan bahasa yang tidak sopan.

G. Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi masalah tersebut, praktikan melakukan beberapa langkah berikut:

1. Meningkatkan persiapan materi dan cara mengajar agar lebih interaktif dan mudah dimengerti oleh siswa.
2. Menggunakan aktivitas pembuka yang menyenangkan di awal pelajaran untuk menarik perhatian siswa.
3. Menetapkan peraturan dan kesepakatan belajar di awal, memberi teguran kepada siswa yang tidak membawa alat pembelajaran, serta mengingatkan sebelum kegiatan dimulai.
4. Mendorong siswa untuk membaca satu halaman Al-Qur'an sebelum pelajaran inti agar melatih kemampuan membaca dan pemahaman.
5. Menggunakan kreativitas untuk membuat alat belajar sederhana dan memanfaatkan teknologi yang ada, seperti padlet untuk aktivitas interaktif.
6. Memberikan konsekuensi ringan yang disepakati untuk siswa yang kurang disiplin, sambil menekankan pentingnya kesopanan dan kedisiplinan.

BAB IV
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktik Profesi Mahasiswa (PPM) di SMA PGRI 3 Jakarta dari 21 Juli sampai 29 Agustus 2025, dapat disimpulkan bahwa program ini berhasil memberikan pemahaman dan pengalaman langsung yang mendalam tentang peranan guru PAI dalam membentuk karakter Islami siswa. Selama kegiatan berlangsung, praktikan tidak hanya terlibat dalam pengajaran Pendidikan Agama Islam di kelas XI, tetapi juga aktif berpartisipasi dalam berbagai program unggulan sekolah yang mendukung pengembangan karakter. Keterlibatan dalam aktivitas keagamaan seperti memimpin Tadarus Al-Qur'an, membimbing program keputrian, serta membantu sebagai guru piket serta memberikan pemahaman menyeluruh tentang dinamika pendidikan di sekolah. Meskipun menghadapi beberapa tantangan seperti kurangnya fokus siswa dan keterbatasan fasilitas pembelajaran, mahasiswa berhasil mengatasinya dengan menerapkan metode pengajaran yang lebih interaktif dan persiapan yang baik. Dengan demikian, keseluruhan rangkaian kegiatan PPM telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu memberikan praktikan pengalaman nyata dan keterampilan yang sesuai untuk profesi pengajar di masa mendatang.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dan evaluasi selama kegiatan PPM, praktikan ingin memberikan sejumlah saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi SMA PGRI 3 Jakarta
   a) Diharapkan pihak sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan program-program keagamaan serta

b) pembentukan karakter yang sudah berjalan dengan baik, seperti tadarus, keputrian, dan salat berjamaah, karena terbukti efektif dalam menanamkan nilai-nilai Islami.
c) Diperlukan peningkatan fasilitas yang mendukung pembelajaran di kelas untuk mengatasi keterbatasan alat ajar, seperti proyektor agar proses belajar mengajar dapat berlangsung lebih interaktif dan efektif.
d) Pertimbangkan untuk memberikan penjelasan atau sosialisasi lagi kepada siswa tentang pentingnya disiplin dan kesiapan belajar, seperti kewajiban membawa buku atau Al-Qur'an, untuk mengurangi hambatan selama kegiatan belajar mengajar.

2. Bagi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sadra
   a) Diharapkan program studi mampu memberikan pelatihan yang lebih mendalam mengenai manajemen kelas dan keterampilan pedagogik praktis sebelum mahasiswa diterjunkan ke lapangan.
   b) Sebaiknya tetap menjaga hubungan yang baik dengan lembaga mitra seperti SMA PGRI 3 Jakarta untuk memastikan keberlanjutan program PPM yang menguntungkan kedua belah pihak di masa depan.
3. Bagi Mahasiswa PPM Selanjutnya
   a) Sangat disarankan agar mempersiapkan materi pengajaran dan media pembelajaran yang kreatif serta interaktif sebelum memulai kegiatan mengajar untuk menarik perhatian dan konsentrasi siswa.
   b) Mahasiswa sebaiknya aktif terlibat dalam berbagai kegiatan sekolah, tidak hanya di dalam kelas, karena pengalaman di bidang non-akademik seperti menjadi guru piket atau pembina ekstrakurikuler memberikan wawasan yang sangat berharga.
   c) Penting untuk menjalin komunikasi dan pendekatan personal yang baik dengan siswa sejak awal untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mengatasi kendala interaksi.

DAFTAR PUSTAKA

Dewi Rahmatia, Sitti Ratna. "Peran Guru PAI Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Siswa." *STAI Syarif Muhammad Raha* 8 No. 2 (2023): 6.

Isnaeni, M, Rahendra Maya, dan Wartono. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekertidalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Siswa Tingkat SMP di Bogor." *STAI Al-Hidayah Bogor* 2 No. 2 (2022): 280. https://doi.org/10.30868/cendikia.v2i2.2989.

Mulyadi. "Peranan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Islami Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 No.1 (2024): 92. https://doi.org/10.70437/edusiana.v2i1.493.

Munawir, dan Berliana Dwi Thalita. "Strategi Guru Pai Profesional dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Modern." *Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya* 9 No. 2 (2025): 575. https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i2.9851.

Rendi Wibowo, Yusuf, Nur Hidayat, dan Fatonah Salfadilah. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar." *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 No.1 (2024): 536. https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.11991.

Romadan, Ade Imun. "Pendidikan Agama Islam sebagai Solusi atas Krisis Moral dalam Masyarakat Modern." *Adz-zikr Jurnal Pendidikan Agama Islam* 8 No. 2 (2023): 8–9. http://ejournal.stitalkhairiyah.ac.id/index.php/adzzikr/.

"Sejarah." *SMA PGRI 3 JAKARTA*, 5 Maret 2008. https://smapgri3jkt.wordpress.com/profil/sejarah/.

Yudha Zulfikar, Azmi. "Peran Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah di Era Digital." *Institut Agama Islam (IAI) Al-Aziziyah Samalanga Bireuen Aceh* 9 No. 2 (2020): 222.

DOKUMENTASI KEGIATAN




Gambar 7 Upacara Hari Senin




Gambar 8 Kegiatan 17 Agustus




Gambar 9 Pemberian Hadiah




Gambar 10 Perpisahan dengan Murid




Gambar 11 Perpisahan dengan Guru



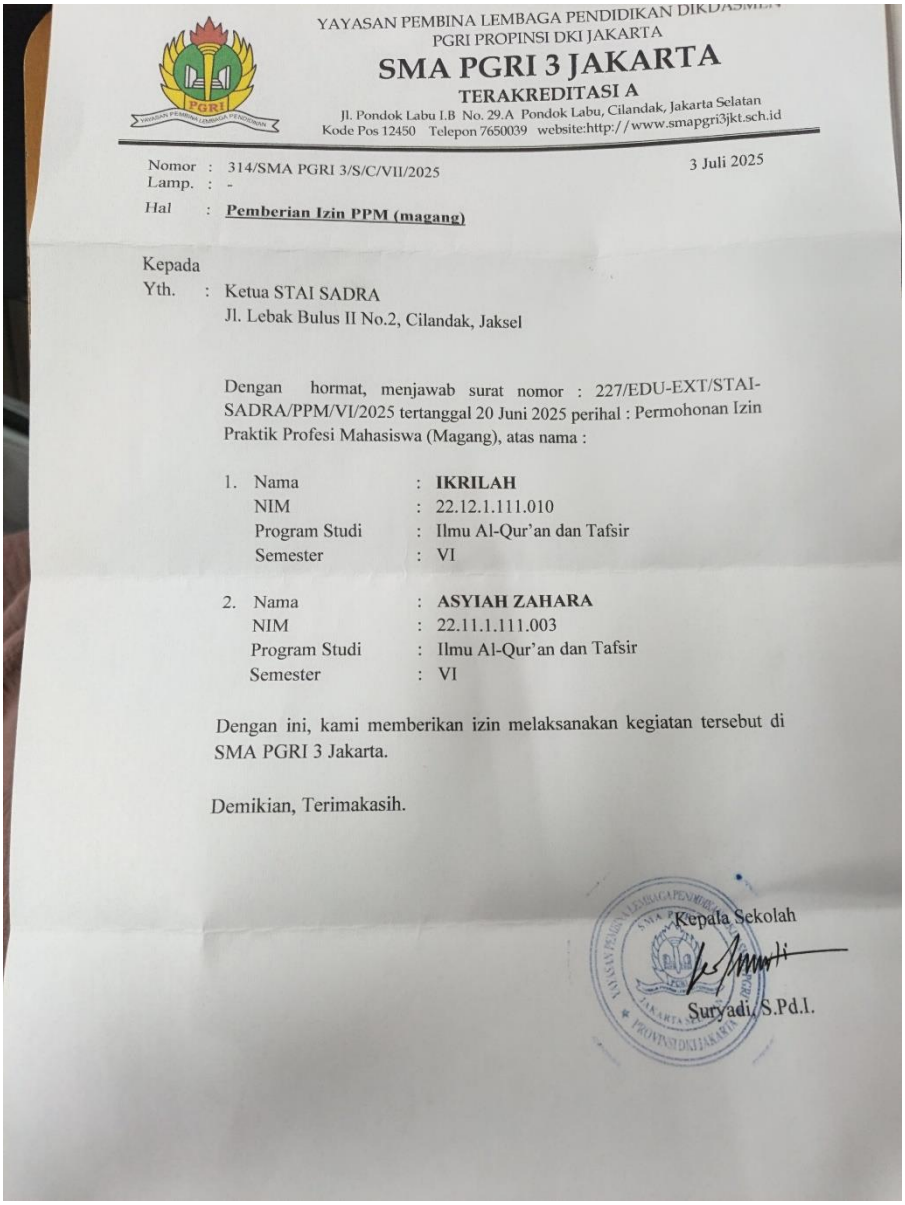
Gambar 12 Penyerahkan Cendramata untuk Sekolah



Gambar 13 Hari Pertama didampingi Dosen Pembimbing

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat jawaban pemberian izin PPM dari lembaga



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKDASMEN
PGRI PROPINSI DKI JAKARTA
SMA PGRI 3 JAKARTA
TERAKREDITASI A
Jl. Pondok Labu I.B No. 29.A Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Kode Pos 12450 Telepon 7650039 website:http://www.smapgri3jkt.sch.id

Nomor : 314/SMA PGRI 3/S/C/VII/2025
Lamp. : -
Hal : **Pemberian Izin PPM (magang)**

3 Juli 2025

Kepada
Yth. : Ketua STAI SADRA
Jl. Lebak Bulus II No.2, Cilandak, Jaksel

Dengan hormat, menjawab surat nomor : 227/EDU-EXT/STAI-SADRA/PPM/VI/2025 tertanggal 20 Juni 2025 perihal : Permohonan Izin Praktik Profesi Mahasiswa (Magang), atas nama :

1. Nama : **IKRILAH**
   NIM : 22.12.1.111.010
   Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
   Semester : VI

2. Nama : **ASYIAH ZAHARA**
   NIM : 22.11.1.111.003
   Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
   Semester : VI

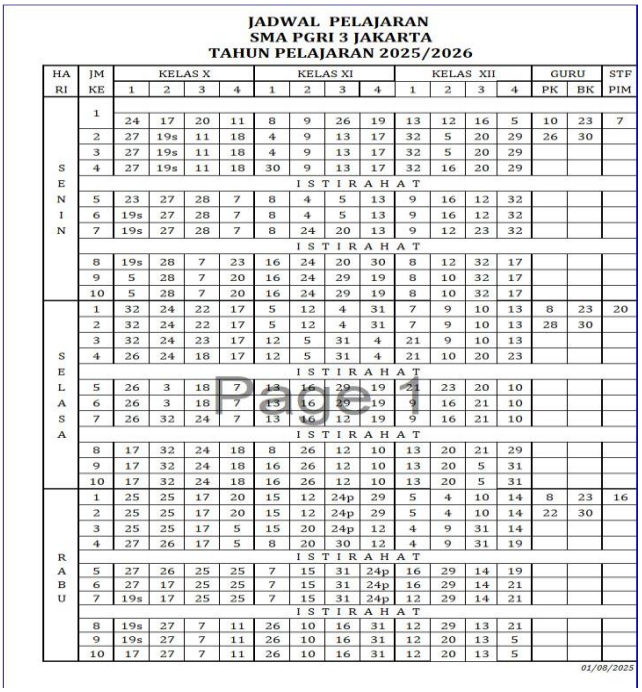
Dengan ini, kami memberikan izin melaksanakan kegiatan tersebut di SMA PGRI 3 Jakarta.

Demikian, Terimakasih.

Kepala Sekolah

Suryadi, S.Pd.I.

Lampiran 2. Jadwal pelajaran kode 13



JADWAL PELAJARAN
SMA PGRI 3 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HARI	JM KE	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII				GURU		STF
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	PK	BK	PIM
SENIN	1															
	2	24	17	20	11	8	9	26	19	13	12	16	5	10	23	7
	3	27	19s	11	18	4	9	13	17	32	5	20	29	26	30	
	4	27	19s	11	18	4	9	13	17	32	5	20	29			
	ISTIRAHAT															
	5	27	19s	11	18	30	9	13	17	32	16	20	29			
	ISTIRAHAT															
	6	23	27	28	7	8	4	5	13	9	16	12	32			
	7	19s	27	28	7	8	4	5	13	9	16	12	32			
	ISTIRAHAT															
	8	19s	27	28	7	8	24	20	13	9	12	23	32			
	ISTIRAHAT															
	9	19s	28	7	23	16	24	20	30	8	12	32	17			
	10	5	28	7	20	16	24	29	19	8	10	32	17			
SELASA	1	32	24	22	17	5	12	4	31	7	9	10	13	8	23	20
	2	32	24	22	17	5	12	4	31	7	9	10	13	28	30	
	3	32	24	23	17	12	5	31	4	21	9	10	13			
	4	26	24	18	17	12	5	31	4	21	10	20	23			
	ISTIRAHAT															
	5	26	3	18	7	13	16	29	19	21	23	20	10			
	6	26	3	18	7	13	16	29	19	9	16	21	10			
	7	26	32	24	7	13	16	12	19	9	16	21	10			
	ISTIRAHAT															
	8	17	32	24	18	8	26	12	10	13	20	21	29			
	9	17	32	24	18	16	26	12	10	13	20	5	31			
	10	17	32	24	18	16	26	12	10	13	20	5	31			
RABU	1	25	25	17	20	15	12	24p	29	5	4	10	14	8	23	16
	2	25	25	17	20	15	12	24p	29	5	4	10	14	22	30	
	3	25	25	17	5	15	20	24p	12	4	9	31	14			
	4	27	26	17	5	8	20	30	12	4	9	31	19			
	ISTIRAHAT															
	5	27	26	25	25	7	15	31	24p	16	29	14	19			
	6	27	17	25	25	7	15	31	24p	16	29	14	21			
	7	19s	17	25	25	7	15	31	24p	12	29	14	21			
	ISTIRAHAT															
	8	19s	27	7	11	26	10	16	31	12	29	13	21			
	9	19s	27	7	11	26	10	16	31	12	20	13	5			
	10	17	27	7	11	26	10	16	31	12	20	13	5			

01/08/2025

Page 1

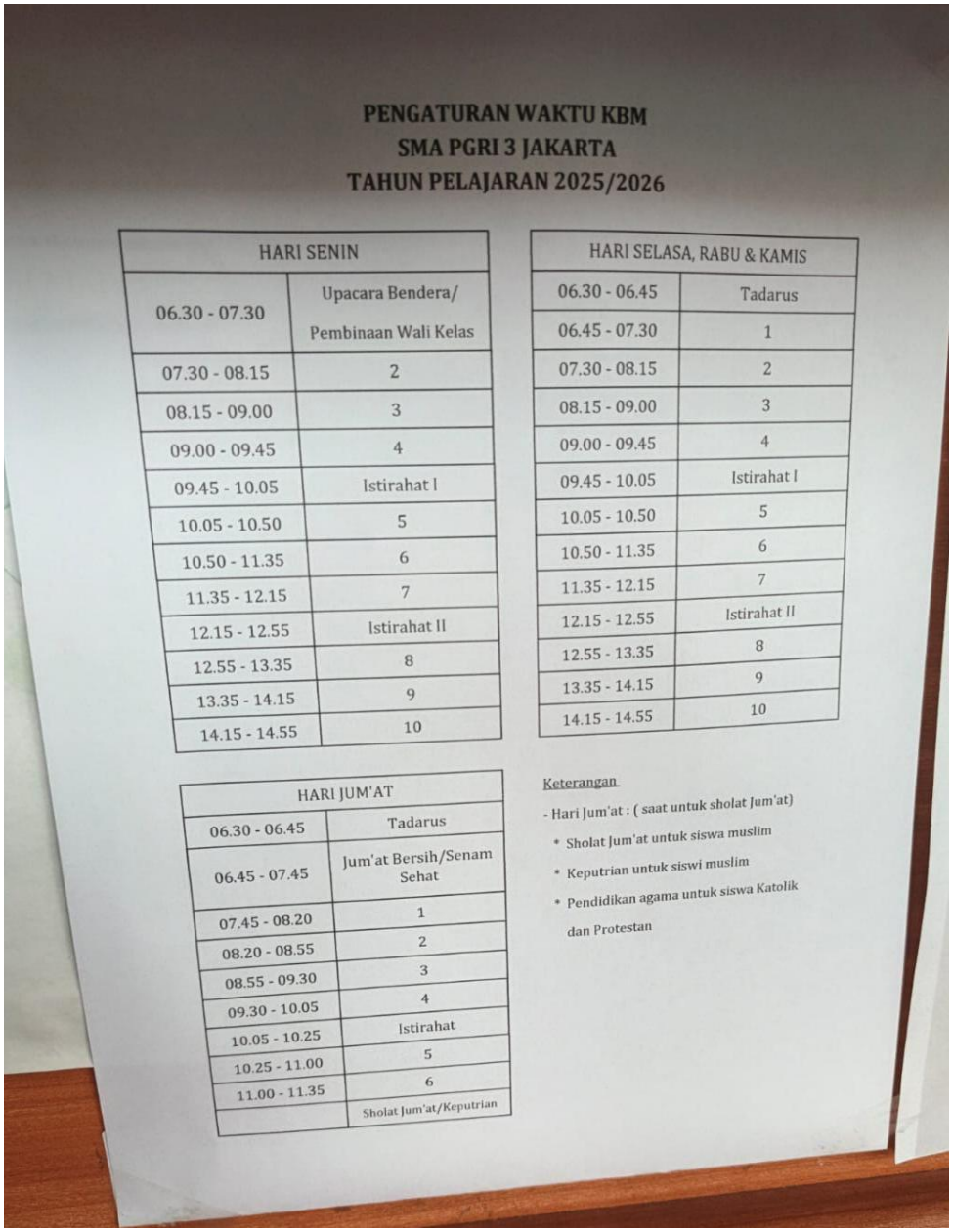
JADWAL PELAJARAN
SMA PGRI 3 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HARI	JM KE	KELAS X				KELAS XI				KELAS XII				GURU		STF
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	PK	BK	PIM
KAMIS	1	28	19s	3	24	12	13	10	26	7	32	4	17	22	23	5
	2	28	19s	3	24	12	13	10	26	7	32	4	17	27	30	
	3	28	19s	5	20	9	13	10	26	7	32	12	4			
	4	24	26	5	20	9	30	10	15	16	21	12	4			
	ISTIRAHAT															
	5	24	26	11	28	7	10	20	15	16	21	29	31			
	6	32	26	11	28	7	10	20	15	16	21	29	31			
	7	32	26	11	28	24	9	20	17	29	10	16	31			
	ISTIRAHAT															
	8	32	23	20	11	24	9	15	17	29	10	31	19			
	9	26	17	20	11	24	16	15	5	29	12	31	19			
	10	26	17	20	11	24	16	15	5	29	12	31	19			
JUMAT	1	24	22	18	3	25	20	26	10	8	14	16	12	17	23	13
	2	24	22	18	3	25	20	26	10	8	14	16	12	28	30	
	3	3	5	18	22	25	20	26	29	23	14	16	12			
	4	3	5	20	22	9	25	10	29	14	13	16	12			
	ISTIRAHAT															
	5	22	32	20	24	9	25	16	12	14	13	29	10			
	6	22	32	20	24	9	25	16	12	14	13	29	10			
	Jum'atan dan Keputrian															
	7	Remedial dan Pengayaan 1														
	8	Remedial dan Pengayaan 2														

01/08/2025

Page 2

Lampiran. 3 Jadwal jam masuk kelas



PENGATURAN WAKTU KBM
SMA PGRI 3 JAKARTA
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HARI SENIN	
06.30 - 07.30	Upacara Bendera/ Pembinaan Wali Kelas
07.30 - 08.15	2
08.15 - 09.00	3
09.00 - 09.45	4
09.45 - 10.05	Istirahat I
10.05 - 10.50	5
10.50 - 11.35	6
11.35 - 12.15	7
12.15 - 12.55	Istirahat II
12.55 - 13.35	8
13.35 - 14.15	9
14.15 - 14.55	10

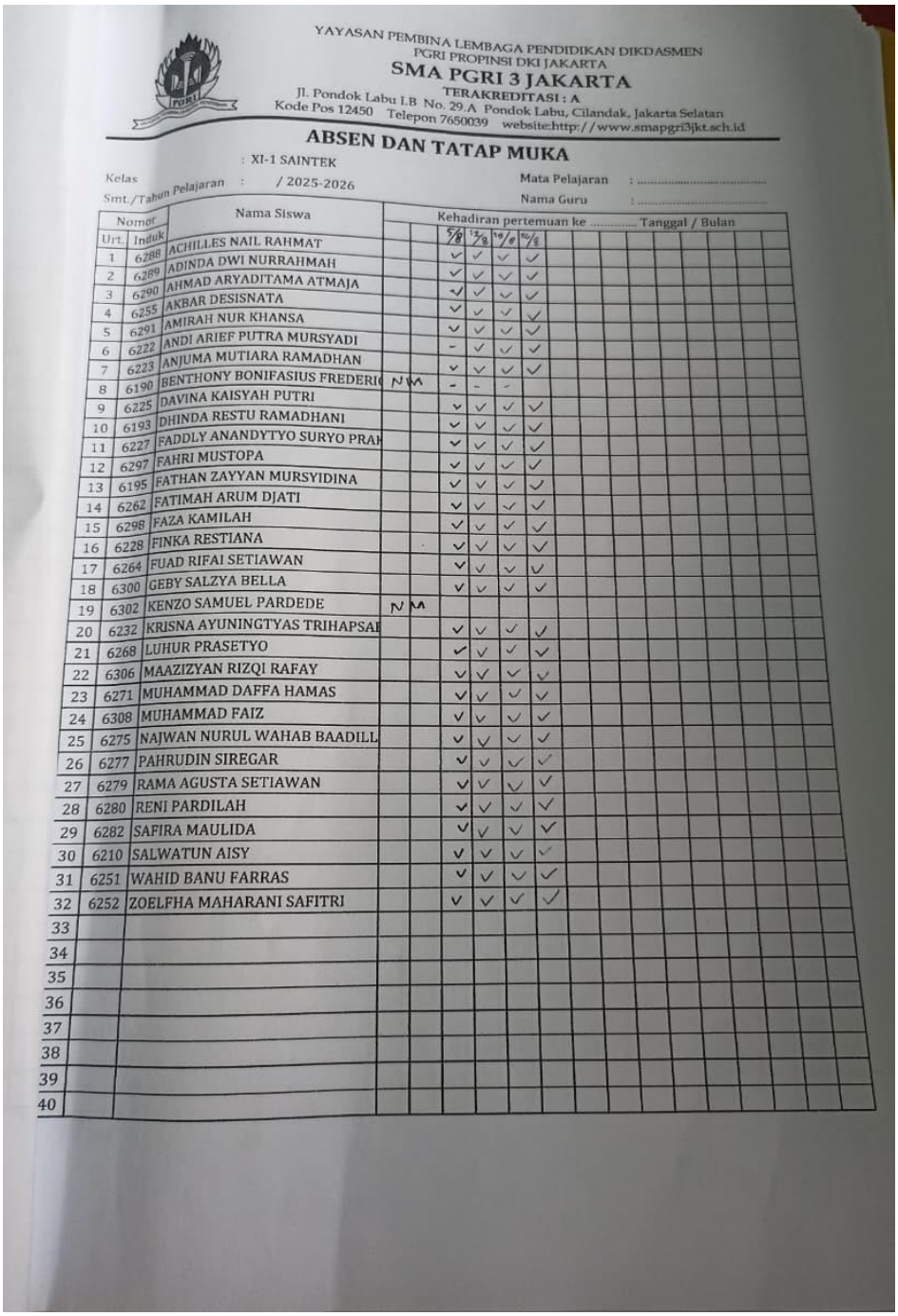
HARI SELASA, RABU & KAMIS	
06.30 - 06.45	Tadarus
06.45 - 07.30	1
07.30 - 08.15	2
08.15 - 09.00	3
09.00 - 09.45	4
09.45 - 10.05	Istirahat I
10.05 - 10.50	5
10.50 - 11.35	6
11.35 - 12.15	7
12.15 - 12.55	Istirahat II
12.55 - 13.35	8
13.35 - 14.15	9
14.15 - 14.55	10

HARI JUM'AT	
06.30 - 06.45	Tadarus
06.45 - 07.45	Jum'at Bersih/Senam Sehat
07.45 - 08.20	1
08.20 - 08.55	2
08.55 - 09.30	3
09.30 - 10.05	4
10.05 - 10.25	Istirahat
10.25 - 11.00	5
11.00 - 11.35	6
	Sholat Jum'at/Keputrian

Keterangan

- Hari Jum'at : (saat untuk sholat Jum'at)
  - Sholat Jum'at untuk siswa muslim
  - Keputrian untuk siswi muslim
  - Pendidikan agama untuk siswa Katolik dan Protestan

Lampiran 4. Absen kelas XI.1



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKDASMEN
PGRI PROPINSI DKI JAKARTA

SMA PGRI 3 JAKARTA

TERAKREDITASI : A

Jl. Pondok Labu I.B No. 29.A Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Kode Pos 12450 Telepon 7650039 website:http://www.smapgri3jkt.sch.id

ABSEN DAN TATAP MUKA

Kelas : XI-1 SAINTEK
Smt./Tahun Pelajaran : / 2025-2026
Mata Pelajaran : .....
Nama Guru : .....

Nomor Urt.	Nomor Induk	Nama Siswa	Kehadiran pertemuan ke ..... Tanggal / Bulan				
					5/8	12/8	19/8	26/8
1	6288	ACHILLES NAIL RAHMAT			✓	✓	✓	✓
2	6289	ADINDA DWI NURRAHMAH			✓	✓	✓	✓
3	6290	AHMAD ARYADITAMA ATMAJA			✓	✓	✓	✓
4	6255	AKBAR DESISNATA			✓	✓	✓	✓
5	6291	AMIRAH NUR KHANSA			✓	✓	✓	✓
6	6222	ANDI ARIEF PUTRA MURSYADI			-	✓	✓	✓
7	6223	ANJUMA MUTIARA RAMADHAN			✓	✓	✓	✓
8	6190	BENTHONY BONIFASIUS FREDERI	N	M	-	-	-	
9	6225	DAVINA KAISYAH PUTRI			✓	✓	✓	✓
10	6193	DHINDA RESTU RAMADHANI			✓	✓	✓	✓
11	6227	FADDLY ANANDYTYO SURYO PRAH			✓	✓	✓	✓
12	6297	FAHRI MUSTOPA			✓	✓	✓	✓
13	6195	FATHAN ZAYYAN MURSYIDINA			✓	✓	✓	✓
14	6262	FATIMAH ARUM DJATI			✓	✓	✓	✓
15	6298	FAZA KAMILAH			✓	✓	✓	✓
16	6228	FINKA RESTIANA			✓	✓	✓	✓
17	6264	FUAD RIFAI SETIAWAN			✓	✓	✓	✓
18	6300	GEBY SALZYA BELLA			✓	✓	✓	✓
19	6302	KENZO SAMUEL PARDEDE	N	M				
20	6232	KRISNA AYUNINGTYAS TRIHAPSAI			✓	✓	✓	✓
21	6268	LUHUR PRASETYO			✓	✓	✓	✓
22	6306	MAAZIZYAN RIZQI RAFAY			✓	✓	✓	✓
23	6271	MUHAMMAD DAFFA HAMAS			✓	✓	✓	✓
24	6308	MUHAMMAD FAIZ			✓	✓	✓	✓
25	6275	NAJWAN NURUL WAHAB BAADILL			✓	✓	✓	✓
26	6277	PAHRUDIN SIREGAR			✓	✓	✓	✓
27	6279	RAMA AGUSTA SETIAWAN			✓	✓	✓	✓
28	6280	RENI PARDILAH			✓	✓	✓	✓
29	6282	SAFIRA MAULIDA			✓	✓	✓	✓
30	6210	SALWATUN AISY			✓	✓	✓	✓
31	6251	WAHID BANU FARRAS			✓	✓	✓	✓
32	6252	ZOELFHA MAHARANI SAFITRI			✓	✓	✓	✓
33								
34								
35								
36								
37								
38								
39								
40								

Lampiran 5. Absen kelas XI.2



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKDASMEN
PGRI PROPINSI DKI JAKARTA

SMA PGRI 3 JAKARTA

TERAKREDITASI : A

Jl. Pondok Labu I.B No. 29.A Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Kode Pos 12450 Telepon 7650039 website:http://www.smapgri3jkt.sch.id

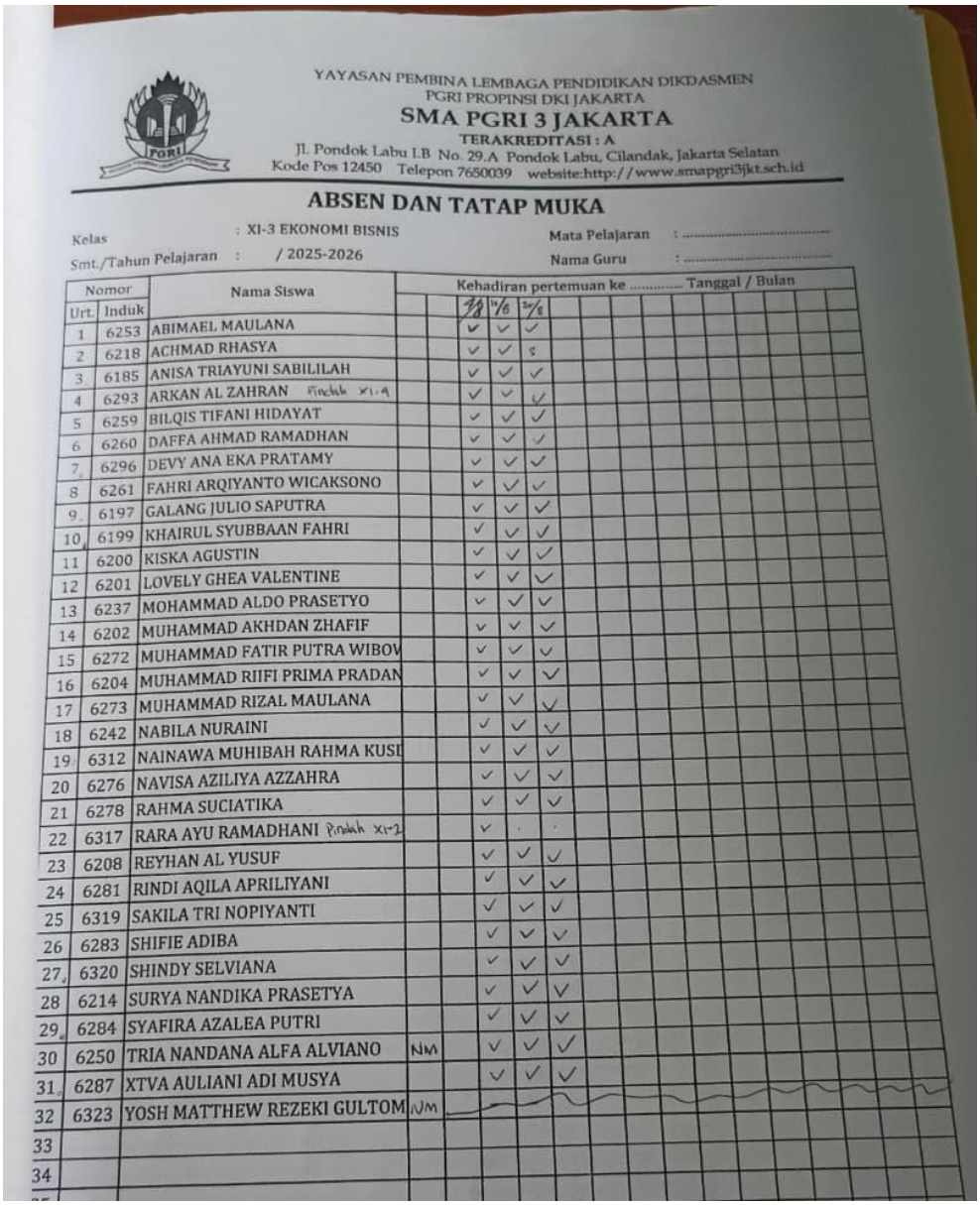
ABSEN DAN TATAP MUKA

: XI-2 PSIKOLOGI — Mata Pelajaran : .....

Tahun Pelajaran : / 2025-2026 — Nama Guru : .....

mor Induk	Nama Siswa	Kehadiran pertemuan ke ..... Tanggal / Bulan				
		21/7	7/8	14/8	21/8	28/8
6217	ABI FAJAR SAPUTRA	v	i	✓	-	v
6219	ALIKA CESSI AGUSTIN	✓	✓	✓	v	✓
6220	ALMA' ANI JULIANI	v	✓	s	v	s
6221	ANANTARA HAZELWAN	v	✓	✓	v	✓
6292	ARDINA MUTYA KHOMSYAH	v	✓	v	v	✓
6224	AVAEL AZ-ZAHRO	v	✓	✓	v	✓
6226	DZULQAILA ADNAN	v	✓	✓	v	✓
6196	FEBE NATASYA TAMPUBOLON HM	-	-	-		
6299	FIRANO TAULU	v	s	✓	✓	✓
6229	FIRMAN HERMAWAN	v	✓	✓	v	✓
6230	IBRAHIM ALIQ MUVIC	v	✓	✓	v	v
6301	IBRAHIM MOVIC AKBAR	v	✓	✓	v	✓
6231	KAFKA NAFIZA KHEZEQIAH	v	✓	v	s	✓
6267	KENZIE PRAYATA RAEL PUTRA	v	✓	✓	v	✓
6303	KIRANA AZALIA PRADANA	v	v	v	✓	✓
6233	LAYSHANAYLA HADI TANOYO	v	✓	✓	v	v
6305	M. HAFIZ ALI MUSTOFA	v	✓	✓	i	✓
6234	MAHESA VIRGIAWAN	v	v	✓	✓	v
6238	MUHAMMAD FAIRUZ ZAKI	v	✓	✓	v	v
6240	MUHAMMAD RIDWAN 'ARIFIN	v	v	✓	✓	✓
6274	NAFISAH KHAERANI	v	✓	✓	v	v
6243	NAJYA WAFDA ALIFAH	v	✓	✓	✓	v
6313	NAZWA ALIFA ANDRIANI	v	✓	✓	✓	v
6329	QUANESHA MAEMI	v	v	✓	✓	✓
6245	RAFASYA FAJAR IBRAHIM	v	v	✓	i	v
6207	RASYAH AULIA ANANDA DITA	v	✓	✓	✓	✓
6209	REZHA AMELIA	v	✓	✓	v	✓
6247	RIFA AULIA	v	v	v	v	v
6318	ROSMERI	v	✓	✓	v	v
6249	SERUNI MAHARANI AHMAD	v	s	v	v	✓
6211	SHIRENA FAISA NASIROH	v	✓	✓	✓	✓
6212	SITI ARDYAH ANGGRAINI	v	v	✓	s	✓
6213	SULTAN FEBRI PUTRA ASSAH	v	✓	s	s	✓
6285	SYIFA FAUZIAH	v	✓	v	v	✓
6286	TASYA NURUL FAZRIAH	v	v	v	✓	✓
6322	TAZQIYA ASSYIFA	v	v	✓	i	✓
	Rara Ayu Ramadhani				✓	✓

Lampiran 6. Absen kelas XI.3



YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKDASMEN
PGRI PROPINSI DKI JAKARTA

SMA PGRI 3 JAKARTA

TERAKREDITASI : A

Jl. Pondok Labu I.B No. 29.A Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Kode Pos 12450 Telepon 7650039 website:http://www.smapgri3jkt.sch.id

ABSEN DAN TATAP MUKA

Kelas : XI-3 EKONOMI BISNIS
Smt./Tahun Pelajaran : / 2025-2026
Mata Pelajaran : .....
Nama Guru : .....

Nomor Urt.	Nomor Induk	Nama Siswa		Kehadiran pertemuan ke ..... Tanggal / Bulan		
				7/8	14/8	21/8
1	6253	ABIMAEL MAULANA		✓	✓	✓
2	6218	ACHMAD RHASYA		✓	✓	S
3	6185	ANISA TRIAYUNI SABILILAH		✓	✓	✓
4	6293	ARKAN AL ZAHRAN Pindah XI-9		✓	✓	✓
5	6259	BILQIS TIFANI HIDAYAT		✓	✓	✓
6	6260	DAFFA AHMAD RAMADHAN		✓	✓	✓
7	6296	DEVY ANA EKA PRATAMY		✓	✓	✓
8	6261	FAHRI ARQIYANTO WICAKSONO		✓	✓	✓
9	6197	GALANG JULIO SAPUTRA		✓	✓	✓
10	6199	KHAIRUL SYUBBAAN FAHRI		✓	✓	✓
11	6200	KISKA AGUSTIN		✓	✓	✓
12	6201	LOVELY GHEA VALENTINE		✓	✓	✓
13	6237	MOHAMMAD ALDO PRASETYO		✓	✓	✓
14	6202	MUHAMMAD AKHDAN ZHAFIF		✓	✓	✓
15	6272	MUHAMMAD FATIR PUTRA WIBOW		✓	✓	✓
16	6204	MUHAMMAD RIIFI PRIMA PRADAN		✓	✓	✓
17	6273	MUHAMMAD RIZAL MAULANA		✓	✓	✓
18	6242	NABILA NURAINI		✓	✓	✓
19	6312	NAINAWA MUHIBAH RAHMA KUSU		✓	✓	✓
20	6276	NAVISA AZILIYA AZZAHRA		✓	✓	✓
21	6278	RAHMA SUCIATIKA		✓	✓	✓
22	6317	RARA AYU RAMADHANI Pindah XI-2		✓	.	.
23	6208	REYHAN AL YUSUF		✓	✓	✓
24	6281	RINDI AQILA APRILIYANI		✓	✓	✓
25	6319	SAKILA TRI NOPIYANTI		✓	✓	✓
26	6283	SHIFIE ADIBA		✓	✓	✓
27	6320	SHINDY SELVIANA		✓	✓	✓
28	6214	SURYA NANDIKA PRASETYA		✓	✓	✓
29	6284	SYAFIRA AZALEA PUTRI		✓	✓	✓
30	6250	TRIA NANDANA ALFA ALVIANO	NM	✓	✓	✓
31	6287	XTVA AULIANI ADI MUSYA		✓	✓	✓
32	6323	YOSH MATTHEW REZEKI GULTOM	NM			
33						
34						

Lampiran 7. Absen kelas XI.4

YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN DIKDASMEN
PGRI PROPINSI DKI JAKARTA
SMA PGRI 3 JAKARTA
TERAKREDITASI : A
Jl. Pondok Labu I.B No. 29.A Pondok Labu, Cilandak, Jakarta Selatan
Kode Pos 12450 Telepon 7650039 website:http://www.smapgri3jkt.sch.id

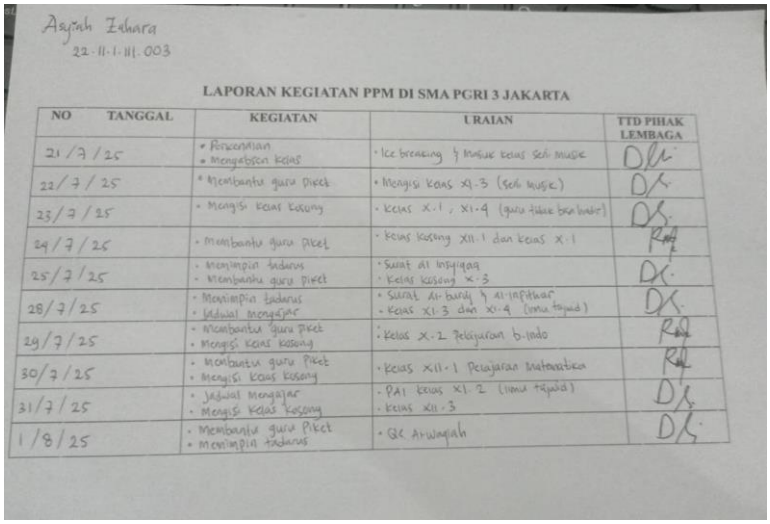
ABSEN DAN TATAP MUKA

Kelas : XI-4 ILMU SOSIAL POLITIK
Smt./Tahun Pelajaran : / 2025-2026
Mata Pelajaran : ....
Nama Guru : ....

Nomor Urt.	Nomor Induk	Nama Siswa	Kehadiran pertemuan ke .... Tanggal / Bulan	28/7	4/8	11/8	18/8	25/8
1	6181	ABI AZKAR NURACHMAN		✓	✓	✓		✓
2	6182	ACHMAD KRESNA DEWANTARA		✓	✓	✓		✓
3	6254	ADAM DUGI INAYAH		✓	✓	✓		✓
4	6325	AGUNG ADI PRASETYO		✓	✓	✓		✓
5	6184	ANISA RAHMA AULIA		✓	✓	✓		✓
6	6186	APRILIA DWI ASTUTI		✓	✓	✓		✓
7	6187	ARTA YASA PUTRA MAHDINA		✓	✓	✓		✓
8	6257	AUDREY FREDA AYU HAFSARI		✓	✓	✓		✓
9	6294	AUFAR HIBATUL AZIZI		✓	✓	✓		✓
10	6258	AURELIA NATYA FELICIA NM		-	-	-		-
11	6295	DAFFA PUTRA AZMI RIYANTO		✓	✓	✓		✓
12	6191	DANIA SAPTA ANGGRAINI		✓	✓	✓		✓
13	6192	DEVANI ARSHAVIN NM		-	-	-		-
14	6194	DIMAS RANGGA MAULANA		✓	✓	✓		✓
15	6263	FIRYAL NISRINA ADHA		-	-	S		-
16	6265	IBRAHIM ARFA		✓	✓	✓		✓
17	6266	KAYLA CHAIRUNISSA		✓	✓	✓		✓
18	6304	LUKMAN HAKIM		✓	✓	✓		✓
19	6235	MARIA MARCELLA YEMIMA KOTEN		NM	-	-		-
20	6269	MAUREL RIZKY KUSNO		✓	✓	✓		S
21	6307	MUHAMMAD DAFFI ARHAB		✓	✓	✓		✓
22	6203	MUHAMMAD FAHRI ALFIANO		✓	✓	✓		✓
23	6309	MUHAMMAD GALIH PRASTYO		✓	✓	✓		✓
24	6310	MUHAMMAD HASBI ASH SHIDDIEQ		✓	✓	✓		✓
25	6239	MUHAMMAD HIKMAL FERDIANSYA		✓	✓	✓		✓
26	6241	MUHAMMAD RIZKY KURNIAWAN		✓	✓	✓		✓
27	6205	MUHAMMAD SYUKRON FAJRI NUR		✓	✓	✓		✓
28	6311	NADIF KURNIA ZHOFAR		✓	✓	✓		✓
29	6244	OURORA MEILA PUTRI AFRIAN		✓	✓	✓		✓
30	6314	PANGGIH ARHAN KURNIAWAN		✓	✓	✓		✓
31	6315	RAMANDA ALI KHAIDIR		✓	✓	✓		✓
32	6316	RANGGA PUTRA KURNIAWAN		-	✓	✓		S
33	6246	RAYHANA		✓	✓	✓		✓
34	6248	RIFKI VALEN		✓	✓	✓		✓
35	6215	SYIFAA HILMI HASANAH		✓	✓	✓		✓
36	6216	YUNI PUTRI SETIAWATI		✓	✓	✓		✓
37		ARKAN						✓
38								
39								
40								

NM : 3 33

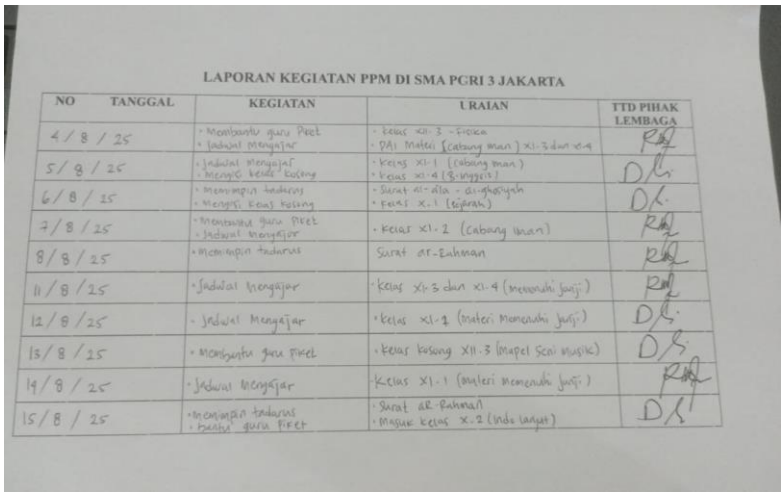
Lampiran 8. Laporan kegiatan harian



Asyrah Zahara
22.11.1.11.003

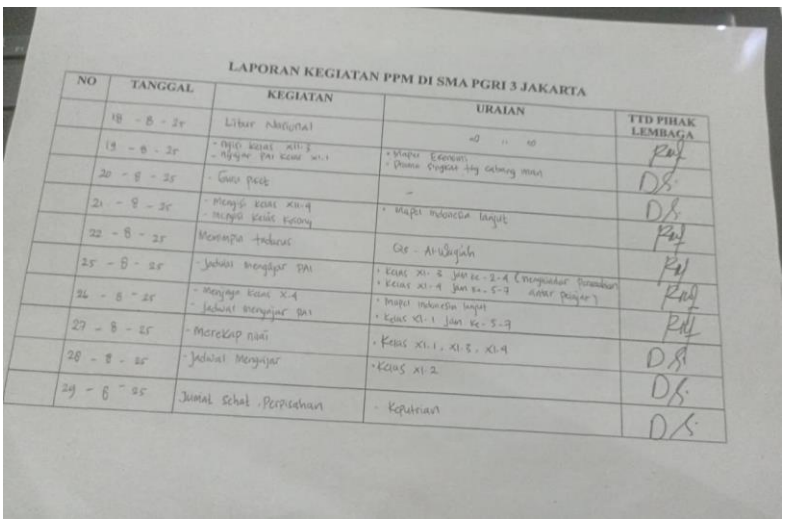
LAPORAN KEGIATAN PPM DI SMA PGRI 3 JAKARTA

NO	TANGGAL	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
	21/7/25	• Perkenalan • Mengobservasi kelas	• Ice breaking & masuk kelas seni musik	
	22/7/25	• Membantu guru piket	• Mengisi kelas XI-3 (seni musik)	
	23/7/25	• Mengisi kelas kosong	• kelas X-1, XI-4 (guru tidak berhadir)	
	24/7/25	• Membantu guru piket	• kelas kosong XII-1 dan kelas X-1	
	25/7/25	• Memimpin tadarus • Membantu guru piket	• Surat al insyiqaq • Kelas kosong X-3	
	28/7/25	• Memimpin tadarus • Jadwal mengajar	• Surat At-burūj & al-infithar • Kelas XI-3 dan XI-4 (ima tajwid)	
	29/7/25	• Membantu guru piket • Mengisi kelas kosong	• Kelas X-2 Pelajaran b.jodo	
	30/7/25	• Membantu guru piket • Mengisi kelas kosong	• Kelas XII-1 Pelajaran matematika	
	31/7/25	• Jadwal mengajar • Mengisi kelas kosong	• PAI kelas XI-2 (ilmu tajwid) • kelas XII-3	
	1/8/25	• Membantu guru Piket • Memimpin tadarus	• Qs Arwaqiah	



LAPORAN KEGIATAN PPM DI SMA PGRI 3 JAKARTA

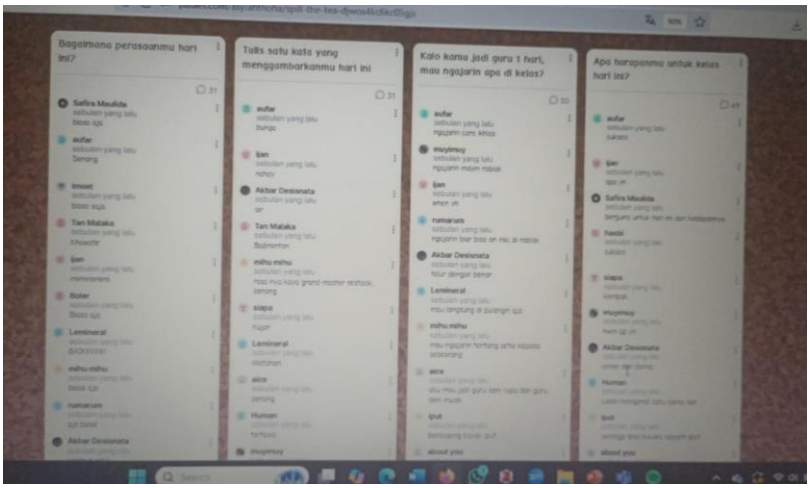
NO	TANGGAL	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
	4/8/25	• Membantu guru Piket • Jadwal mengajar	• Kelas XII-3 - Fisika • PAI Materi (cabang iman) XI-3 dan XI-4	
	5/8/25	• Jadwal mengajar • Mengisi kelas kosong	• Kelas XI-1 (cabang iman) • Kelas XI-4 (B.inggris)	
	6/8/25	• Memimpin tadarus • Mengisi kelas kosong	• Surat al-dla - al-ghasyiah • Kelas X-1 (tajwid)	
	7/8/25	• Membantu guru Piket • Jadwal mengajar	• Kelas XI-2 (cabang iman)	
	8/8/25	• Memimpin tadarus	Surat ar-Rahman	
	11/8/25	• Jadwal mengajar	• Kelas XI-3 dan XI-4 (menentukan jurji)	
	12/8/25	• Jadwal Mengajar	• Kelas XI-2 (materi Menentukan jurji)	
	13/8/25	• Membantu guru PIKET	• Kelas kosong XII-3 (mapel Seni musik)	
	14/8/25	• Jadwal Mengajar	• Kelas XI-1 (materi Menentukan jurji)	
	15/8/25	• Memimpin tadarus • Bantu guru PIKET	• Surat ar-Rahman • Masuk kelas X-2 (Indo lanjut)	



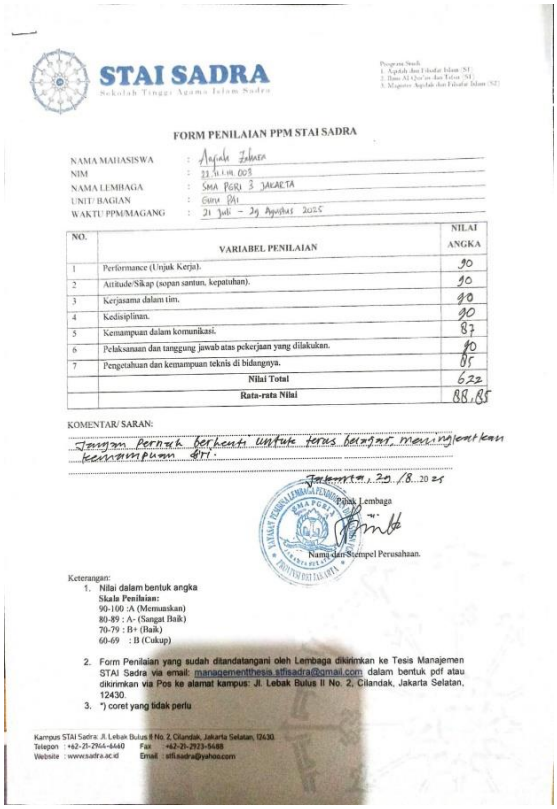
LAPORAN KEGIATAN PPM DI SMA PGRI 3 JAKARTA

NO	TANGGAL	KEGIATAN	URAIAN	TTD PIHAK LEMBAGA
	18 - 8 - 25	Libur Nasional	-0 - 11 - 10	
	19 - 8 - 25	- Ngisi kelas XII-3 - Ngajar PAI kelas XI-1	• Shalat Ekonomi • Pkmn Bhs.Jepang thp cabang iman	
	20 - 8 - 25	- Guru piket	-	
	21 - 8 - 25	- Mengisi kelas XII-4 - mengisi kelas kosong	• Mapel Indonesia lanjut	
	22 - 8 - 25	Memimpin tadarus	Qs - Al-Waqiah	
	25 - 8 - 25	- Jadwal mengajar PAI	• Kelas XI-2 jam ke-2-4 (menentukan furuudun) • Kelas XI-4 jam ke-5-7 (cabang iman)	
	26 - 8 - 25	- Mengajar kelas X-1 - Jadwal mengajar PAI	• Mapel Indonesia lanjut • Kelas XI-1 jam ke-5-7	
	27 - 8 - 25	- Merekap nilai	• Kelas XI-1, XI-3, XI-4	
	28 - 8 - 25	- Jadwal Mengajar	• Kelas XI-2	
	29 - 8 - 25	Jurnal Sehat - Perpisahan	- Kepulauan	

Lampiran 9. Hasil Padlet Interaksi Siswa



Lampiran 10. Penilaian dari lembaga



STAI SADRA
Sekolah Tinggi Agama Islam Sadra

Program Studi:
1. Aqidah dan Filsafat Islam (S1)
2. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (S1)
3. Magister Aqidah dan Filsafat Islam (S2)

FORM PENILAIAN PPM STAI SADRA

NAMA MAHASISWA : Aqilah Zahara
NIM : 22.11.19.005
NAMA LEMBAGA : SMA PGRI 3 JAKARTA
UNIT/ BAGIAN : Guru PAI
WAKTU PPM/MAGANG : 21 Juli – 29 Agustus 2025

NO.	VARIABEL PENILAIAN	NILAI ANGKA
1	Performance (Unjuk Kerja).	90
2	Attitude/Sikap (sopan santun, kepatuhan).	90
3	Kerjasama dalam tim.	90
4	Kedisiplinan.	90
5	Kemampuan dalam komunikasi.	87
6	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan.	90
7	Pengetahuan dan kemampuan teknis di bidangnya.	85
	Nilai Total	622
	Rata-rata Nilai	88,85

KOMENTAR/ SARAN:
Jangan pernah berhenti untuk terus belajar, meningkatkan kemampuan diri.

Jakarta, 29 /8 20 25
Pihak Lembaga

Nama dan Stempel Perusahaan.

Keterangan:
1. Nilai dalam bentuk angka
   Skala Penilaian:
   90-100 :A (Memuaskan)
   80-89 : A- (Sangat Baik)
   70-79 : B+ (Baik)
   60-69 : B (Cukup)
2. Form Penilaian yang sudah ditandatangani oleh Lembaga dikirimkan ke Tesis Manajemen STAI Sadra via email: managementthesis.stisadra@gmail.com dalam bentuk pdf atau dikirimkan via Pos ke alamat kampus: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430.
3. *) coret yang tidak perlu

Kampus STAI Sadra: Jl. Lebak Bulus II No. 2, Cilandak, Jakarta Selatan, 12430
Telepon : +62-21-2944-4440 Fax : +62-21-2923-5488
Website : www.sadra.ac.id Email : stisadra@yahoo.com

Lampiran 11. Modul Ajar kelas XI

MODUL AJAR DEEP LEARNING

MATA PELAJARAN: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

BAB 2 CABANG IMAN: MEMENUHI JANJI, MENSYUKURI NIKMAT, MEMELIHARA LISAN, DAN MENUTUP AIB ORANG LAIN.

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah : SMA PGRI 3 JAKARTA

Nama penyusun : Asyiah Zahara

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Kelas/Fase/Semester : XI/ F/ Ganjil

Alokasi Waktu : 2 Pertemuan (3x45 menit)

Tahun Pelajaran : 2025/2026

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

Peserta didik umumnya sudah memiliki pengetahuan dasar mengenai pentingnya akhlak dalam Islam, yang didapat dari pelajaran PAI sebelumnya. Mereka memahami nilai-nilai seperti kejujuran, rasa syukur, menjaga ucapan, dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari. Ketertarikan peserta didik terhadap tema yang berhubungan dengan pengalaman pribadi dan hubungan sosial cukup tinggi. Latar belakang keluarga dan lingkungan mereka berkontribusi terhadap pemahaman tentang cabang iman, terutama mengenai pemenuhan janji dan menjaga aib orang lain. Kebutuhan mereka dalam belajar mencakup penguatan pemahaman tentang makna cabang iman dengan lebih mendalam serta pembiasaan sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tersebut.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

Materi ini termasuk dalam jenis pengetahuan konseptual, prosedural, dan afektif. Pengetahuan konseptual mencakup pemahaman tentang makna cabang iman serta dalil-dalil naqli yang berkaitan dengan akhlak seperti menepati janji, bersyukur, menjaga lisan, dan menutup aib. Pengetahuan prosedural meliputi cara mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Aspek

afektif difokuskan pada pembentukan sikap positif yang mencerminkan keimanan dalam interaksi sosial. Materi ini sangat relevan dengan realitas kehidupan peserta didik dan mendukung pembentukan karakter mulia. Tingkat kesulitan materi tergolong sedang, dengan pendekatan aplikatif dan reflektif. Struktur materi disusun secara runtut mulai dari pengenalan konsep, dalil, penerapan dalam kehidupan nyata, hingga evaluasi sikap. Nilai-nilai karakter yang ditekankan antara lain jujur, tanggung jawab, empati, dan menjaga kehormatan sesama.

D. CAPAIAN PEMBELAJARAN / KOMPETENSI DASAR

Peserta didik mampu memahami cabang-cabang iman dan menginternalisasi nilai-nilainya dalam perilaku sehari-hari sebagai wujud keimanan kepada Allah SWT.

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Peserta didik mampu:

a. Menjelaskan pengertian cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.

b. Menyebutkan dalil naqli yang berkaitan dengan masing-masing cabang iman.

c. Menunjukkan contoh perilaku nyata yang sesuai dengan cabang iman tersebut.

d. Menampilkan sikap positif melalui drama yang mengangkat salah satu cabang iman.

F. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Beriman Kepada Tuhan Yang Maha Esa:** Peserta didik memahami bahwa tindakan memenuhi janji, bersyukur, menjaga ucapan dan menutupi aib adalah bagian dari iman kepada Allah yang perlu diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- **Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa**: Peserta didik menunjukkan ketaatan dan penghormatan terhadap perintah Allah dengan menjaga amanah, menjauhi ghibah, dan berusaha untuk menjadi individu yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

- **Berakhlak Mulia:** Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, seperti berbicara jujur, mengendalikan ucapan, menghormati orang lain, dan tidak mengungkapkan aib orang lain.
- **Bergotong Royong:** Peserta didik menunjukkan kepedulian terhadap sesama, saling menjaga kehormatan masing-masing, serta menciptakan suasana belajar yang saling menghargai dan mendukung.

G. MATERI POKOK

1. Memenuhi Janji: Pengertian memenuhi janji, sebab-sebab seseorang wajib memenuh janji, ketentuan dalam berjanji, hikmah memenuhi janji, akibat orang yang ingkar janji.
2. Mensyukuri Nikmat: Pengertian mensyukuri nikmat, macam-macam nikmat, cara-cara mensyukuri nikmat, hikmah mensyukuri nikmat, akibat bagi orang yang kufur nikmat.
3. Memelihara Lisan: Pengertian menjaga lisan, cara menjaga lisan, hikmah menjaga lisan, akibat bagi orang yang tidak menjaga lisan.
4. Menutup Aib Orang Lain: Pengertian menutup aib orang lain, kondisi dibolehkannya membuka aib orang lain, cara menutup aib orang lain, hikmah menutup aib orang lain, akibat bagi orang yang suka membuka aib orang lain.

H. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model: Deep Learning, Pembelajaran Berbasis Proyek.

Metode: Ceramah interaktif, tanya jawab, diskusi kelompok, roleplay/drama, refleksi.

3. **Penutupan (15 menit)**

    a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan poin-poin penting materi tentang memenuhi janji.

    b. Guru memberikan penguatan dan motivasi agar peserta didik membiasakan diri menepati janji dalam kehidupan sehari-hari.

    c. Peserta didik diberi kesempatan untuk menyampaikan kesan, pertanyaan, atau pengalaman pribadi terkait materi.

    d. Guru menyampaikan tugas rumah: menuliskan 3 pengalaman pribadi dalam memenuhi janji selama 1 minggu.

    e. Perwakilan peserta didik memimpin doa penutup pembelajaran.

    f. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

Pertemuan 2 – Bab 2: Cabang Iman (Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, Menutup Aib Orang Lain)

Kegiatan Pembelajaran

1. **Pendahuluan (15 menit)**

    a. Guru membuka dengan salam dan doa pembuka.

    b. Guru menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran serta kelengkapan alat tulis.

    c. Guru mengaitkan materi sebelumnya tentang memenuhi janji dengan pentingnya cabang iman lainnya.

    d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini terkait mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orang lain.

    e. Guru menceritakan kisah singkat atau memberikan contoh nyata tentang manfaat mensyukuri nikmat, menjaga lisan, dan menutup aib orang lain.

    f. Guru memberikan ice breaking ringan untuk menjaga semangat belajar.

2. **Kegiatan Inti (115 menit)**

    a. Guru bertanya pengalaman peserta didik tentang sikap syukur, menjaga lisan, dan menutupi kesalahan orang lain.

    b. Peserta didik membaca ayat dan hadis yang berkaitan dengan mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib.

    c. Peserta didik dibagi menjadi 4 kelompok, setiap kelompok diberikan tugas untuk membuat dan menampilkan drama singkat yang mengangkat tema (memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutup aib orag lain).

    d. Guru memberikan izin kepada peserta didik untuk memanfaatkan teknologi dalam proses pembuatan dan latihan drama singkat.

    e. Setiap kelompok mempresentasikan drama di depan kelas.

    f. Setelah drama, setiap kelompok diminta memberikan 1 nilai moral/pesan penting dari drama kelompok lain secara bergantian.

    g. Guru dan peserta didik lainnya memberikan tanggapan dan refleksi atas drama yang ditampilkan.

3. **Penutupan (15 menit)**

    a. Peserta didik bersama guru menyimpulkan materi hari ini.

    b. Guru memberi motivasi agar peserta didik konsisten bersyukur, menjaga lisan, dan menutup aib orang lain.

    c. Guru mengajak peserta didik berbagi pengalaman atau kesan selama pembelajaran.

    d. Guru memberi tugas rumah: menulis refleksi tentang salah satu sikap cabang iman yang paling mudah dan paling sulit untuk dilakukan.

    e. Doa penutup dan salam.

K. Mengorganisasi Peserta didik

a. Peserta didik dibagi dalam kelompok yang beranggotakan 8-9 menggunakan "Spin whell".

b. Peserta didik duduk berdasarkan kelompok dan diskusi serta latihan dalam waktu 40 menit.

L. MEMBIMBING PENYELIDIKAN KEOMPOK

a. Guru berkeliling untuk melihat kegiatan yang dilakukan peserta didik.

b. Guru melihat dan menilai setiap kelompok peserta didik berdasarkan ketentuan yang telah didiskusikan.

c. Guru bertanya tentang apa saja kendala peserta kelompok dan memberikan bantuan terbatas, apabila ada peserta didik/kelompok yang mengalami kesulitan.

M. ASESMEN/PENILAIAN

a. Pengetahuan: tes lisan/tertulis tentang pengertian dan dalil cabang iman.

b. Sikap: lembar observasi kedisiplinan, kejujuran, dan kerjasama saat pembelajaran.

c. Keterampilan: kemampuan menampilkan drama dengan tema cabang iman.